PERAN KEPALA SEKOLAH

DALAM PENGELOLAAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK

DI SEKOLAH DASAR NEGERI GROGOL KABUPATEN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

Shavira Nur Rahmawati
D03217032

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SHAVIRA NUR RAHMAWATI

NIM : D03217032

JUDUL : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI GROGOL KABUPATEN SIDOARJO.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian–bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Juni 2021

Pembuat pernyataan,

<u>Shavira Nur Rahmawati</u>
NIM. D03217032

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

NAMA : SHAVIRA NUR RAHMAWATI

NIM : D03217032

JUDUL : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI GROGOL KABUPATEN SIDOARJO.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya , 26 Juni 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. MUKHLISHAH AM, M.Pd	Hj. NI'MATUS SHOLIHAH, M.Ag
NIP 197308022009012003	NIP. 196805051994032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Shavira Nur Rahmawati ini telah dipertahankan
di depan TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 29 Juni 2021
Mengesahkan,

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I

Dr. Hanun Asrohah,M.Ag
NIP.196804101995032002

Penguji II

Dr. Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd
NIP.197612252005011008

Penguji III

Dr. Mukhlisnah, AM., MPd
NIP.196805051994032001

Penguji IV

Hj. Ni'matul Sholihah, M.Ag
NIP.197308022009012003

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **SHAVIRA NUR RAHMAWATI**

NIM : **D03217032**

Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM**

E-mail address : Shaviranur5@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI GROGOL KABUPATEN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juni 2021

Penulis

Shavira Nur Rahmawati

ABSTRAK

Shavira Nur Rahmawati (D03217032), Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaaan Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo. Dosen pembimbing I Dr. Mukhlishah AM, M.Pd. Dosen Pembimbing II Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag.

Skripsi ini berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaaan Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian Peran Kepala Sekolah di SD Negeri Grogol Kabupaten Sidaorjo, Pengelolaan program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo dan Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaaan Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua pelaksana program sekolah ramah anak, guru kelas, guru bidang studi, orang tua dan siswa. Data penelitian diperolah melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dalam melakukan analisis dan interpretasi data serta menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa (1) Peran kepala sekolah di SD Negeri Grogol kabupaten sidoarjo ini telah melakukan peran-peran secara umum yaitu sebagai edukator/pendidik, leader/pemimpin, manajer, motivator dan supervisior (2) pengelolaan program sekolah ramah anak di SD Negeri Grogol kabupaten sidoarjo telah terpantau dengan baik berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan pengelolaannya sudah sesuai prosedural yakni dimulai dengan tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau pelaporan. (3) Peran kepala sekolah dalam pengelolaan program sekolah ramah anak di SDN Grogol pada pelaksanaannya dikelola dengan baik. Mulai dari proses Perencanaan hingga evaluasi, yang dibuktikan dengan membuat program sekolah ramah anak yang terstuktur, sosialisasi program sekolah ramah anak, memotivasi seluruh warga sekolah agar mau melaksanakan program sekolah ramah anak dengan baik dan pemenuhan komponen sekolah ramah anak yang sesuai buku pedoman. Kepala sekolah dalam hal ini berperan sebagai Manajer yang mampu mewujudkan tujuan organisasi.

Kata Kunci : Peran, Kepala Sekolah, Pengelolaan, Sekolah Ramah Anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR BAGAN ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 12
E. Definisi Konseptual 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Penelitian terdahulu 18
G. Sistematika Pembahasan 22

BAB II KAJIAN TEORI 25

A. Peran Kepala Sekolah 25
1. Pengertian Peran Dan Pengertian Kepala Sekolah 25
2. Jenis- Jenis Peran Kepala Sekolah 27
3. Ciri-Ciri Kepala Sekolah Yang Baik 39
4. Syarat Menjadi Kepala Sekolah 41
5. Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah 42

B. Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak 50
1. Pengertian Pengelolaan Program 50
2. Pengertian Sekolah Ramah Anak 52
3. Landasan Hukum Sekolah Ramah Anak 54
4. Prinsip Dan Tahapan Sekolah Ramah Anak 57

C. Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak 63

BAB III METODE PENELITIAN 63

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 63
B. Lokasi Penelitian 71
C. Sumber Data Dan Informan Penelitian 72
D. Metode Pengumpulan Data 73
E. Analisis Dan Interpretasi Data 77
F. Keabsahan Data 81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 84

A. Deskripsi Lokasi penelitian 84
1. Lokasi Penelitian 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Informan 87
B. Temuan Penelitian 91
1. Peran Kepala sekolah di SDN Grogol Kabupaten Sidaorjo.....91
2. Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SDN Grogol Kabupaten Sidaorjo.....100
3. Peran Kepala sekolah dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SDN Grogol Kabupaten sidaorjo.....115
C. Analisis Temuan Penelitian.....126
1. Peran Kepala sekolah di SDN Grogol Kabupaten sidaorjo 127
2. Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SDN Grogol Kabupaten sidaorjo 131
3. Peran Kepala sekolah dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SDN Grogol Kabupaten sidaorjo.....135

BAB V PENUTUP.....141

A. Kesimpulan 141
B. Saran 143

DAFTAR PUSTAKA.....145

LAMPIRAN.....147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 3.1	Informan Penelitian	73
Tabel 3.2	Indikator Kebutuhan Data Observasi	75
Tabel 3.3	Indikator Kebutuhan Data Wawancara	76
Tabel 3.4	Indikator Kebutuhan Data Dokmentasi	77
Tabel 3.5	Pengkodean Data Penelitian	80
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan	Keterangan	Halaman
Bagan 2.1	Alur Pengaduan Program Sekolah Ramah Anak	61
Bagan 3.1	Model Analisis Data oleh Miles Dan Huberman	64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	**DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI SDN GROGOL**
LAMPIRAN II	**DATA PESERTA DIDIK DI SDN GROGOL**
LAMPIRAN III	**DATA SARANA DAN PRASARANA DI SDN GROGOL**
LAMPIRAN IV	**STRUKTUR ORGANISASI SDN GROGOL**
LAMPIRAN V	**STRUKTUR TIM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SDN GROGOL**
LAMPIRAN VI	**DOKUMENTASI KEGIATAN**
LAMPIRAN VII	**PEDOMAN WAWANCARA**
LAMPIRAN VIII	**PENYAJIAN DATA**
LAMPIRAN IX	**SURAT IZIN PENELITIAN**
LAMPIRAN X	**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DI SDN GROGOL**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Zaman yang semakin modern seperti saat ini, kemajuan teknologi yang semakin pesat, serta pengetahuan yang semakin luas dan tak terbatas telah menimbulkan beragam macam kompetisi di berbagai bidang. baik dibidang budaya, sosial, ekonomi maupun pendidikan. Masyarakat dituntut untuk mempersiapkan diri dalam peningkatan sumber daya manusia yang mampu mengusai ilmu pengetahuan, unggul di berbagai bidang, canggih dalam hal teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi dan mampu bersaing di era global.

Perwujudan manusia yang mampu berdaya saing di era global tersebut menjadi tanggungjawab pendidikan, terutama dalam mendidik putra-putri bangsa yang makin berperan, kreatif, mandiri, menampilkan keunggulannya dan professional dalam bidangnya.

Lembaga pendidikan pada umumnya, sekolah pada khususnya harus dengan kesungguhannya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi pesera didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cakap, kreatif, maandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[1]

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/Sekolah dalam mencapai tujuan Sekolah pastilah melibatkan peran kepala sekolah, hal ini dikarenakan Kepala Sekolah merupakan pengendali utama dan penentu arah dalam pencapaian tujuan Sekolah. Adapun yang dinamakan Peran menurut Wahjosumijo adalah sejumlah tanggung jawab yang dibebankan pada seseorang yang wajib untuk dilaksanakan.[2]

Adapun definisi kepala sekolah Menurut Permendiknas No. 28 tahun 2010 Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Taman Kanak-Kanak / Raudhlatul Athfal (TK/RA), Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan / madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), Sekolah menengah atas luar biasa (SMALB),

[1] Munirah, "Sistem Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Auladuna* 2, no. 2 (Desember 2015), 234
[2] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 1999), 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI).[3]

Kepala sekolah juga menjadi komponen pendidikan yang paling perpengaruh penting dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dikarenakan Kepala sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan administrasi sekolah.[4] Seorang Kepala Sekolah dikatakan sebagai Kepala Sekolah yang sukses dan berhasil apabila mampu melaksanakan peranannya sebagai seseorang yang yang diberi tanggung jawab dalam memimpin Sekolah ke arah yang lebih baik.[5]

Menurut Sudarmawan, Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan untuk memberikan Petujuk yang berkaitan dengan pengawasan, meningkatkan kemampuan serta bakat minat tenaga pendidik dan kependidikan, terbuka kepada yang dipimpinnya serta mendegelasikan tugas. Seorang kepala Sekolah juga dituntut untuk memilki karakteristik khusus yang mencakup keahlihan dasar, kepribadian, pengetahuan dan pengalaman professional, serta pengetahuan pengawasan dan administrasi. Sebagai seorang pemimpin kepala Sekolah harus memiliki perbuatan yang mulia. Diantaranya : jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani

[3]Permendiknas No. 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kapala Sekolah/Sekolah, 3.
[4] Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Jakarta: PT Remaja Rosdryakarya, 2013), 158.
[5] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 1999), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil keputusan dan resiko, lapang dada dalam segala situasi, teladan dan emosi yang stabil.[6]

Peran kepala Sekolah dalam kaitannya dengan pengelolaan Sekolah adalah tanggung jawab yang sangat penting. Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk mengelola lembaga pendidikan, menjadi seorang pemimpin yang akan membuat keputusan untuk keberhasilan Sekolahnya. Dan selalu memberikan motivasi pada semua warga Sekolah. Selain tugasnya untuk memimpin Sekolah kepala Sekolah juga memiliki peranan lainnya seperti berperan menjadi seorang pendidik, manajer, administrator, supervisor, inovator, motivator, dan *eduprener*.

Lembaga pendidikan/sekolah yang dikatakan baik, pasti memiliki kepala Sekolah yang baik pula, yang mampu mengelola sesuai dengan visi misi yang telah ditentukan. Kepala Sekolah sebagai pengelola harus mampu menunjukkan bahwa dirinya sebagai seorang yang mampu mejalankan proses manajerial dan memiliki keterampilan dalam mengelola sekolah. Kepala Sekolah sebagai manajer bertugas sebagai pelaksana kurikulum, pengatur personil, membuat perencanaan, mengambil keputusan dalam operasi sekolah, mengontrol dan menilai hasil-hasil, menyampikan dan

[6] Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan perintah, memecahkan konflik yang muncul dan memupuk semangat bekerja dan belajar.[7]

Dalam rangka mensukseskan sebuah program di Sekolah/madrasah, sangatlah diperlukan pula sumber daya manusia yang memenuhi untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan. Dalam hal ini bisa menunjang proses nya dalam menjalankan program melalui beberapa tahap. Menurut Pakar Ilmu Manajemen Henry Fayol, merinci lebih sistematis yakni : *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Leading* (pelaksanaan/pergerakan) Dan *Controlling* (Pengawasan/pengevaluasian).[8]

Perencanaan adalah sebuah proses yang sistematis dalam mengambil sebuah tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Dikatakan sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut meliputi proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan secara ilmiah, serta kegiatan yang terorganisir.[9]

Pengorganisasian adalah proses kegiatan manajerial untuk membentuk organisasi yang melibatkan seseorang guna diberi tugas melaksanakan rencana yang telah disepakati bersama demi terwujudnya tujuan organisasi.[10] Jika seorang kepala Sekolah Melakukan pengorganisasian, maka akan menentukan tugas-tugas yang harus

---

[7] Rohiat, *Kepemimpinan kepala sekolah* (Bandung : PT Refika Aditama, 2008), 14.
[8] Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014) 28
[9] Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung : Falah Production, 2004), 56
[10] Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan,* 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diselesikan, siapa-siapa yang akan melakukannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelopokkan dan dimana keputusan-keputusan yang harus diambil.

Pelaksanaan atau pergerakan adalah upaya manajer untuk menggerakkan seseorang atau kelompok orang yang dipimpinnya dengan cara memberikan dorongan dalam diri seseorang sehingga bawahannya agar melakukan tugas dan kewajibannya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi.[11]

Pengevaluasian adalah kegiatan akhir dalam sebuah proses manajemen, dalam pengevaluasian kegiatannya seperti mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab XVI pasal 57 ayat 1 dan pasal 28 ayat 8, menyatakan : Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengelolaan secara umum Bisa juga diartikan sebagai kemampuan menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal dan stabil, serta dapat mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif.[12] Kepala Sekolah sebagai pengelola bisa dilihat sebagai orang yang menggunakan struktur-struktur dan prosedur-prosedur yang berlaku untuk

---

[11] Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia., 150*

[12]Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 725

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai program-program Sekolah, terutama program sekolah ramah anak. Program sekolah ramah anak diharapkan bisa memberikan tempat belajar yang aman, nyaman, kondusif, dan tempat untuk mengembangkan potensi anak.

Namun pada kenyataanya, KPAI menyebutkan bahwa pada tahun 2015 terjadi 1764 kasus kekerasan anak dalam dunia pendidikan.Hal ini sangat memprihatinkan, lembaga pendidikan yang semestinya mampu menyediakan tempat belajar anak yang aman, nyaman, kondusif, dan tempat untuk mengembangkan potensi anak menjadi salah satu tempat yang dikelilingi oleh kekerasan. Untuk mengatasi kasus kekerasan pada anak di dunia pendidikan agar tidak terjadi terus menerus, mengetahui hal ini KPAI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat program Sekolah Ramah Anak (SRA). Sekolah Ramah Anak merupakan sebuah program yang disunsun guna mewujudkan kondisi sekolah yang bebas deskriminasi, sehat, peduli, bersih, dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, pembelajaran, kebijakan, dan pengawasan.[13]

[13] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak* (Jakarta: Deputi Tumbuh Kembang Anak, 2015), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program sekolah ramah anak ini sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak yang jelas pada pasal 54 yang berbunyi : " (1) Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain". Di ayat dua dinyatakan sebagai berikut :"(2) Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, aparat pemerintah, dan/atau masyarakat."[14] Dan amanat dari Permendikbud No. 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan menyatakan di satuan lembaga pendidikan perlu adanya pencegahan tindak kekerasan yang bertujuan untuk melindungi anak dari tindak kekerasan dan mencegah anak melakukan tindak kekerasan.[15]

Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak dilakukan dengan pemenuhan komponen-kompenen Sekolah Ramah Anak yang meliputi:

1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak,
2. Pelaksanaan kurikulum,
3. Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak,
4. Sarana dan prasarana Sekolah Ramah Anak,

[14] Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, 21.
[15] Permendikbud No. 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Partisipasi anak, dan
6. Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya; dan alumni[16]

Manajemen Sekolah Ramah Anak dilakukan mulai tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Sekolah Ramah Anak menjadi salah satu cara agar anak-anak memperoleh pendidikan yang tidak mengadung tindak kekerasan dan memfasilitasi anak untuk melaporakan bila terjadi tindak kekerasan disekolah. Untuk itu dalam pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak di sekolah mengharuskan para kepala sekolah untuk mencegah kekerasan di sekolah dan mengetahui cara yang harus dilakukan bila disekolah tersebut terjadi tindak kekerasan.[17]

Kepala sekolah juga berperan dalam pemenuhan setiap unsur pada setiap komponen Sekolah Ramah Anak sebagai upaya mewujudkan pengembangan program Sekolah Ramah Anak dengan melakukan penyusunan kebijakan Sekolah Ramah Anak, pengawasan dalam proses pembelajaran ramah anak, pemenuhan sarana prasarana ramah anak, melaksanakan pelatiahan bagi pendidik dan tenaga kependidikan tentang hak anak, pengikutsertaan siswa, orang tua siswa, lembaga masyarakat, dunia usaha, pihak yang berkepentingan, dan alumni dalam pelaksanaan Sekolah Ramah Anak. Kepala sekolah juga

---

[16] Mami Hajaroh, *Anasila Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kawasan Pesisir Pantai* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 27.
[17] Eni Purwati, *Pendidikan Ramah Anak di Kecamatan Wonocolo Surabaya* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan dalam manajemen Sekolah Ramah Anak pada tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan evaluasi. Selain itu kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab pengembangan SRA yang bertugas memastikan semua program berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan.[18]

SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan dasar berada di Kecamatan tulangan kabupaten sidoarjo. Sekolah ini telah menerapkan program Sekolah Ramah Anak sejak tahun 2019. Sekolah ini ditujuk sebagai sekolah ramah anak dengan keputusan dinas pendidikan dan kebudayaan kab sidoarjo. Dan dalam pelaksanaan Sekolah Ramah Anak, Kepala Sekolah SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo memiliki peran yang penting dalam melaksanakan manajemen sekolah ramah anak dan pemenuhan komponen sekolah ramah anak di SD Negeri Grogol di Sidoarjo.

SDN Grogol menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti karena SD ini menjadi salah satu sekolah tingkat dasar yang paling favorit di kecamatan tulangan. Dan SDN Grogol menjadi salah satu sekolah yang menerima siswa inkulusi atau baisa disebut berkebutuhan khusus untuk belajar bersama-sama disekolah ini, yang mana siswa inklusi tersebut merasa nyaman bersekolah di SDN grogol. Selain itu suasana belajar dan sarana prsarana sangat memadai. Terbukti dengan hal tersebut sehingga SDN Grogol disebut

[18] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016), .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah ramah anak. Didukung dengan jumlah peserta didik yang mencapai 535 anak membuktikan bahwa sekolah tersebut favorit. SDN Grogol berhasil bertengger dengan SDN Modong, SDN kemantren dan MI Darussalam. Selain itu SDN Grogol ini satu satunya sekolah tingkat dasar yang menerapkan program Sekolah Ramah Anak dikecamatan tulangan. SDN Grogol juga memiliki banyak prestasi terutama bidang olahraga, seni maupun budaya.[19]

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin menggeneralisasikan konsep penelitian yang dilakukan dengan judul " Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak Di SDN Grogol Kabupaten Sidoarjo".

B. Fokus penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penelitian ini terfokus pada Peran Kepala Sekolah dan Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah di SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo?
2. Bagaimana Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo?
3. Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo?

[19] Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Di SDN GROGOL, 2 Februari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan penelitian

Bedasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan Mendeskripsikan peran Kepala Sekolah di SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengetahui dan Mendeskripsikan Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo.
3. Mengetahui dan Mendeskripsikan Peran Kepala Sekolah dalam pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat pada pengembangan teori pendidikan yang berkaitan dengan teori pengelolaan program sekolah ramah anak.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah wacana kepustakaan yang berkaitan dengan teknik-teknik atau cara-cara menyusun program sekolah ramah anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada peneliti agar peneliti mengetahui kondisi yang ada di lapangan, serta bisa menambah wawasan dan pengalaman tentang peran kepala Sekolah dalam pengelolaan program sekolah ramah anak.

b. Bagi objek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada objek penelitian agar dijadikan sebagai pengetahuan baru dan sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Khususnya, tentang pengelolaan program Sekolah Ramah Anak Dan bisa sebagai bahan referensi mahasiswa lain dalam penulisan karya tulis ilmiah.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yakni kalimat atau kata yang dipakai dalam penelitian. Menurut Black dan Champion dikutip sugiono fungsi dari definisi operasional adalah digunakan untuk memberi makna dalam suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel dengan kegiatan atau operasi yang dipakai untuk mengukur variabel.[20]

Untuk mempermudah dalam memahami judul dalam penelitian ini dan menghindari kesalahan penafsiran maka diperlukan adanya pembatasan definisi operasional berdasarkan karateristik variabel yang akan diteliti. Berikut beberapa definisi istilah yang digunakan dalam skripsi yang berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo.

1. Peran kepala Sekolah

Peran menurut Soerjono Soekanto adalah aspek yang dinamis dari kedudukan/status seseorang, dimana seseorang dikatakan menjalankan suatu peran jika orang tersebut menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Peran juga memiliki beberapa arti diantaranya:

a. Aspek dinamis dari kedudukan;
b. Seperangkat hak dan kewajiban;
c. Perilaku aktual dari pemegang kedudukan;
d. Bagian aktifitas yang dimainkan oleh seseorang.[21]

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009),253
[21] Florentinus Christian Imanuel, "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak kab. Kutai Kartanegara", *eJournal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 2, (2015): 1185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat disimpulkan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang sebagai bentuk tanggung jawab atas kedudukan/jabatan yang dimilikinya.

Definisi kepala sekolah menurut Ikbal Berlian adalah seorang pedidik yang diberi tugas mempimpin Sekolah/sekolah. Sebagai pemimpin kepala Sekolah bertanggung jawab terhadap terselengaranya pendidikan berkualitas di sekolah yang dipimpinnya. Ikbal Berlian juga mengutarakan bahwa kepala Sekolah motor pengerak utama berjalannya kegiatan di sekolah.[22]

Jadi peran kepala sekolah adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin sekolah.

Terdapat Delapan peran untuk menjadi kepala sekolah yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai pendidik
2. Kepala sekolah sebagai manajer
3. Kepala sekolah sebagai administrator
4. Kepala sekolah sebagai supervisor
5. Kepala sekolah sebagai pemimpin
6. Kepala sekolah sebagai motivator
7. Kepala sekolah sebagai *entrepreneur*
8. Kepala sekolah sebagai inovator[23]

[22]Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Palembang: Erlangga, 2012), 46.
[23]Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Palembang: Erlangga, 2012), 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak

a. Pengelolaan Program

Pengelolaan seringkali disebut pula manajemen, sehingga semua orang tahu artinya. Definisi pengelolaan yang sesungguhnya banyak sekali, tergantung pada cara pandang, kepercayaan atau pengertian seseorang.

Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan beberapa pengertian mengenai pengelolaan, antara lain : (1) proses, perbuatan mengelola, (2) proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, (3) proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi dan (4) proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapian tujuan organisasi.[24]

Sehingga pengelolaan adalah proses merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran. Bisa juga diartikan sebagai kemampuan menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif.[25]

Menurut Jones Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satukali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan

---

[24] Dyah fifin Fatimah. "Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Ceria Gondangsari Jawa Tengah", *jurnal manajemen pendidikan islam*, November 2016, vol 1 No 2.hal 253

[25] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 725

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.[26]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program adalah keseluruhan proses untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan melibatkan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama melalui proses yang ditentukan sebelumnya yakni proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

b. Sekolah Ramah Anak

Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah Sebuah program yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan kondisi sekolah yang aman,bebas dikriminasi, jauh dari kekerasan, lingkungan nya bersih, jajanan nya sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak- hak anak dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran dan pengawasan.[27] Indikator sekolah ramah anak terdiri 6 komponen sekolah ramah anak diantaranya:

1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak,
2. Pelaksanaan kurikulum,
3. Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak,

[26] Siti Zakiyatus Sholikhah, Program Tahfidzul Qur'an Di SD Al-Azhar 16 Cilacap, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwakerto,2016), hal. 4.

[27] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak* (Jakarta: Deputi Tumbuh Kembang Anak, 2015), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sarana dan prasarana Sekolah Ramah Anak,
5. Partisipasi anak, dan
6. Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya; dan alumni.[28]

Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan program sekolah ramah anak adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan terhadap program-program yang telah dicetuskan. Termasuk program sekolah ramah anak yang disosialisasikan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan ke sekolah-sekolah dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman, aman dan bebas berkreasi dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Studi kepustakan peneliti tidak menemukan skripsi yang sama. Akan tetapi ada kemiripan di penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Risal Septiyan Dwi Cahyono, yang berjudul "Peran Guru dalam Penerapan Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah 16 Surakarta", tahun 2017.

[28]Mami Hajaroh, *Anasila Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kawasan Pesisir Pantai* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian dilakukan dengan mengunakan pendekatan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dengan menggunkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori ciri-ciri sekolah ramah anak yang dikemukakan oleh Kristanto. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam penerapan sekolah ramah anak antara lain: 1) peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai pelatih dan peran guru sebagai penasihat. 2) penerapan sekolah ramah anak di SD Muhammadiyah 16 Surakarta, 3) hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan sekolah ramah anak, 4) Solusi dari hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan sekolah ramah anak.

Perbedaan yang signifikan bisa dilihat dari lokasi penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian Risal Septian Dwi yakni berlokasi di SD Muhammadiyah 16 surakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi Di SD Negeri Grogol kabupaten Sidoarjo. Dan fokusnya pun berbeda, pada penelitian Risal Septian Dwi yakni peran guru pada penerapan sekolah ramah anak, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah dalam pengelolaan program sekolah ramah anak. Selain lokasi dan fokus, teori yang digunakan pun berbeda pada penelitian ini menggunakan teori indikator sekolah ramah anak yang dikemukakan oleh Mami Hajaroh. Sedangkan pada penelitian Risal Septian Dwi menggunakan teori ciri-ciri sekolah ramah anak yang dikemukakan oleh Kristanto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Roofi'i, dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malang", tahun 2020.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Khan Dan Khanz dalam buku pengantar sosiologi. Tujuan penelitian ini berguna untuk menegtahui implementasi sekolah ramah anak di SMPN 4 Malang, dan mengetahui peran guru PAI dalam mewujudkan sekolah ramah anak. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah ramah anak di SMPN 4 Malang dilakukan secara struktural dengan pembentukan tim sekolah ramah anak, dan juga sebagai pembiasaan di dalam lini kehiduapan sekolah.

Perbedaan yang sangat signifikan bisa dilihat dari Lokasi dan kajian penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rofi'i yang berlokasi di SMP Negeri 4 Malang, Sedangkan Penelitian saya di SD Negeri Grogol kabupaten sidoarjo. Dan fokusnya pun berbeda yakni penelitian Mohammad Rofi'i Berfokus pada peran guru pendidikan agama islam dalam mewujudkan sekolah ramah anak, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah dalam pengelolaan program sekolah ramah anak. Selain pada lokasi dan fokus penelitian, teori yang digunakan pun memiliki perbedaan yakni pada teori peran pada penelitian Mohammad Rofi'i

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan teori yang dikemukakan oleh Khan Dan Khanz sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham, dengan judul "Peran guru PAI dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 7 Yogyakarta". Tahun 2019.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Dengan teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan yang hendak diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham adalah untuk mendeskripsikan peran guru PAI dan Menganalisis hasil yang yang dicapai oleh guru PAI dalam membentuk karakter melalui program sekolah ramah anak. Penelitian ini menggunakan teori peran guru yang dikutip dari kamus besar bahasa Indonesia. Adapun hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dalam proses pembentukan karakter siswa, Guru PAI berperan sebagai leader, edukator, uswatun khasanah, motivator, evaluator guna membentuk karakter siswa yang menjadikan generasi bangsa yang bertoleran, tangguh bergotong royong dan berkepribadian muslim.

   Perbedaan yang signifikan dapat dilihat dari lokasi, teori yang digunakan dan fokus penelitian. Lokasi yang digunakan oleh Muhammad Ilham berada di SMPN 7 Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini berada di SD Negeri Grogol kabupaten sidoarjo. Fokus penelitiannya pun berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Muhammad Ilham berfokus pada Peran guru PAI dalam Membentuk Karakter Melalui Program Sekolah Ramah Anak. Sedangkan, fokus penelitian ini yakni peran kepala sekolah dalam pengelolaan program sekolah ramah anak. Selain pada lokasi dan fokus teori yang digunakan pun berbeda. Pada teori peran kepala sekolah, penelitian Muhammad ilham menggunkaan teori peran yang dikutip dari kamus besar bahasa Indonesia dan lebih difokuskan teori pada peran guru. Sedangkan peneelitian ini menggunakan teori Wahjosumidjo yang lebih difokuskan pada teori peran kepala sekolah.

Dari beberapa penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpualan perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti kali ini mentitik beratkan penelitiannya pada peran kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah ramah anak yang meliputi peran kepala sekolah dalam manajemen dan tahapan pengelolaan program sekolah ramah sehingga tidak ada kesamaan yang spesifik dalam penelitian dan isi dari laporan hasil penelitian.

G. Sistematika pembahasan

Peneliti perlu mengungkapkan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini yang akan membahas secara global isi dari skripsi ini yang meliputi antara lain sebagai berikut : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, definisi operasional, peneliti terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Teori, Dalam bab ini akan diulas mengenai perspektif teoritis yang meliputi: bagian *pertama* membahas tentang peran kepala sekolah yang meliputi pengertian kepala sekolah, persyaratan menjadi kepala sekolah, dan peran kepala sekolah. Bagian *kedua* membahas tentang Pengelolaan program sekolah ramah anak yang meliputi pengertian sekolah ramah anak, landasan hukum sekolah ramah anak, ciri-ciri sekolah ramah anak, manajemen sekolah ramah anak dan tahap pengelolaan sekolah ramah anak. Bagian *ketiga* membahas peran kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah ramah anak.

BAB III: Metode Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Dari metode penelitian ini akan di peroleh data tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak

BAB IV: Hasil Penelitian, yang akan memberikan laporan tentang hasil penelitian di lapangan (SD Negeri Grogol Kabupaten Sidaorjo) yang meliputi gambaran umum dari obyek penelitian, penyajian data tentang program sekolah ramah anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V: Penutup. Dalam bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak objek yang diteliti terkait kelebihan dan kekurangan yang ditemukan. Pada bab ini berisikan daftar pustaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran Kepala sekolah

1. Pengertian Peran Dan Pengertian Kepala Sekolah

Peran menurut Wahjosumijo adalah sejumlah tanggung jawab yang dibebankan pada seseorang yang wajib untuk dilaksanakan.[29]

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Kata Peran memiliki pengertian yakni tingkah laku yang diharapkan dimiliki seseorang dalam berkedudukan di masyarakat.[30]

Sedangkan peran menurut Soerjono Soekanto adalah aspek yang dinamis dari kedudukan/status seseorang, dimana seseorang dikatakan menjalankan suatu peran jika orang tersebut menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Peran juga memiliki beberapa arti diantaranya:

e. Aspek dinamis dari kedudukan;

f. Seperangkat hak dan kewajiban;

g. Perilaku aktual dari pemegang kedudukan;

h. Bagian aktifitas yang dimainkan oleh seseorang.[31]

---

[29] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 1999), 153.

[30] Dapartemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahas Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka,2005),854

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat disimpulkan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang sebagai bentuk tanggung jawab atas kedudukan/jabatan yang dimilikinya.

Kepala sekolah Menurut Permendiknas No. 28 tahun 2010 pasal 1 ayat (1) kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), Sekolah dasar/sekolah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luas biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrsah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menegah atas/sekolah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), sekolah menengah atas luas biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI).[32]

Adapun definisi Kepala sekolah menurut Ikbal Berlian adalah seorang pedidik yang diberi tugas mempimpin sekolah. Sebagai pemimpin kepala sekolah bertanggung jawab terhadap terselengaranya pendidikan berkualitas di sekolah yang dipimpinnya. Ikbal Berlian juga mengutarakan

---

[31] Florentinus Christian ImaNuel, "Peran Kepala Desa Dalam Penbangunan di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak kab. Kutai Kartanegara", *eJournal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 2, (2015): 1185.

[32] Permendiknas No. 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kapala Madrasah/Madrasah, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa kepala sekolah adalah motor pengerak utama berjalannya kegiatan di sekolah.[33]

Sedangkan definisi kepala sekolah menurut Mulyono, kepala sekolah adalah tenaga prefesional yang terus berinovasi memberikan pelayanan terbaik untuk kemajuan sekolah. Dalam mewujudkan kemajuan sekolah kepala sekolah juga dipandang sebagai tokoh sentral pendidikan dan pemimpin yang bertugas mendayagunakan potensi yang ada pada sekolah.[34]

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pendidik yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola sekolah demi mencapai tujuan sekolah. Dengan kata lain kepala sekolah adalah pemimpin sekolah.

Dari beberapa pengertian peran dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin sekolah untuk memimpin, mengarahkan, dan mempengaruhi seluruh komponen sekolah demi mencapai tujuan sekolah.

2. Jenis Jenis Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam kaitannya dengan pengelolaan sekolah adalah tanggung jawab yang sangat penting. Kepala sekolah bertanggung

[33]Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Madrasah* (Palembang: Erlangga, 2012), 46.
[34]Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab untuk mengelola lembaga pendidikan, menjadi seorang pemimpin yang akan membuat keputusan untuk keberhasilan sekolahnya. Dan selalu meberikan motivasi pada semua warga sekolah. Selain tugasnya untuk memimpin sekolah kepala sekolah juga memiliki peranan lainnya seperti berperan menjadi seorang pendidik, manajer, administrator, supervisisor, inovator, pencipta iklim kerja yang kondusif, dan *eduprener*.

a. Kepala sekolah berperan sebagai pendidik

Pendidik adalah orang yang mendidik akhlak dan pengetahuan. Pendidik adalah seorang yang berkerja mendidik orang lain seperti guru atau sepesialis dalam ilmu pendidikan. Dalam menjalankan perannnya sebagai pendidik kepala sekolah harus meperhatikan dua hal utama yaitu sasaran dan bagaimana peranan pendidik dilaksanakan. Terdapat tiga sasaran utama yaitu: pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa. Dan dalam menjalankan perannya kepala sekolah perlu memberikan keteladanan dan persuasif pada pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa.

Persuasi dilakukan dengan cara kepala sekolah mendekatkan diri secara halus sehingga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswayakin pada kebenaran dan menganggap penting nilai yang terkandung dalam aspek mental, moral, fisik, dan artistk dan dapat dilakuakan secara perseorangan dan kelompok.

Sedangkan dalam memberikan keteladanan kepala sekolah dapat dilakukan dengan memberikan contoh melalui sikap, perbuatan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku termasuk penampilan dalam berkerja. Penampilan kerja seseorang kepala sekolah yang patut dan baik dicontoh oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa yaitu: disiplin, jujur, penuh tanggung jawab bersahabat dan sebagainya.Sedangkan untuk penampilan fisik seperti: cara dan sikap berbicara, berpakaian yang bersih, rapi dan selalu energik.[35]

Secara khusus dalam menjalankan perannya kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan memberi nasihat kepada warga sekolah, serta mengambangkan model pembalajaran. untuk mewujudkan semua itu kepala sekolah bisa mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan, juga dapat mecarikan beasiswa untuk guru agar bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi, mengerakan evaluasi belajar untuk memacu semnagat belajar para siswa, dan mendorong guru untuk memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.

Selain itu kepala sekolah juga perlu untuk memberikan pengarahan pada orang tua agar meraka ikut serta membantu dalam pemenuhan sumber daya yang dibutuhkan oleh sekolah dan membina siswa diluar kegiatan sekolah. Serta kepala sekolah perlu membuat wadah untuk siswa

[35] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 1999), 122-126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas juga kemampuan untuk berorganisasi dengan membuat program ekstrakulikuler dan OSIS.[36]

b. Kepala sekolah berperan sebagai manajer

Sekolah merupakanlingkungan kehidupan yang bersifat dinamis dengan memiliki berbagai persoalan seperti yang menyangkut kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, kesiswaan, wali siswa, komite sekolah, hinggga masyarakat setempat untuk menjalankan ini semua kepala sekolah dituntut untuk menjadi seorang manajer agar mampu menerapakan manajemen pendidikan untuk mengatasi semua persolan supaya tujuan sekolah dapat tercapai.

Untuk dapat menjadi seorang manajer kepala sekolah diharuskan untuk menguasai empat kompetensi dan ketrampilan yang berkaitan dengan menjalankan fungsi manajemen dalam membina organisasi pendidikan, antara lain:[37]

1) Ketrampilan melakukan perencanaan;
2) Ketrampilan melakukan pengorganisasian;
3) Ketrampilan melakukan pekerjaan sesuai perencanaan;
4) Ketrampilan melakukan pengawasan dan pengendalian;

[36]A.Z. Fanani, *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Surabaya: UINSA Press, 2014), 148.
[37]Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Madrasah* (Palembang: Erlangga, 2012), 58-59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketrampilan dan kemapuan yang dimiliki oleh kepala sekolah erat kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer yang menyangkut 4 hal yaitu:[38]

1) Menyusun program sekolah yang meliputi RKT, RKS dan RKAS. Dan kepala sekolah juga harus menyusun mekanisme monitoring dan ealuasi secara sisteatis dan periodik.
2) Menyusun organisasi sekolah meliputi pembagian tugas seperti guru, TU, pengelola perpustakaan, laboran, satpam, hingga petugas layanan khusus.
3) Mengerakan guru dan staf yaitu memberikan arahan dan mengkoordinasikan PTK untuk bekerja sesuai dengan tugasnya,
4) Mengoptimalkan sumber daya sekolah yaitu dengan pemanfaatan SDM dan sarana prasarana secara optimal, catatan kinerja SDM, dan memiliki program penngkatan mutu pendidikan.

c. Kepala sekolah berperan sebagai administrator

Pengadministarian merupakan hal yang penting untuk dilakukan terutama dalam organisasi sekolah. Dalam hal ini melibatkan peran kepala sekolah sebagai administrator untuk memfasilitasi dan meningkatkan kelancaran penyelenggaraan pendidikan sehingga efektifitas dapat tercapai dengan optimal. pengadministrasian juga ditujukan untuk menyediakan data dan informasi yang mudah digunakan

[38]Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Madrasah.,*59-62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kepentingan sekolah seperti dalam proses akreditasi. Pengadministrasian data-data juga dapat mepercepat proses pengabilan keputusan, evaluasi pelaporan, hingga pembelajaran. Berikut ini adalah data-data yang perlu untuk diadimistrasikan yang terdiri dari administasi proses belajar mengajar, administrasi kurikulum, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi kesiswaan, administrasi sarana prasarana, administrasi keuangan, administrasi regulasi, administrasi organisasi, administrasi komite sekolah, administrasi humas, administrasi kearsipan, dan administrasi kepala sekolah.

Dan peran kepala sekolah sebagai administrator dilakukan dangan upaya berikut ini:

1) Peningkatan kesadaran untuk melakukan administrasi pendidikan,
2) Peningkatan kemampuan pada tenaga administrasi,
3) Penyediaan sarana prasarana untuk administrasi sekolah,
4) Pelembagaan administrasi dalam struktur organisasi sekolah,
5) Pendanaan administrasi sekolah,
6) Pendataan yang akurat, mutakhir, informatif, dan berkelanjutan,
7) Penerapan *e-goverment* di sekolah.[39]

d. Kepala sekolah berperan sebagai supervisior

Supervisi pendidikan adalah aktivitas pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

[39]Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Madrasah.,*62-64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan di sekolah terutama pada kegiatan pebelajaran sebagai kegiatan utama pendidikan dapat terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan juga dilakukan untuk mencegah penyimpangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya.

Supervisi ditujukan untuk membantu para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mempelajari tugas sehari-hari disekolah agar dapat mengunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang baik pada siswa dan orang tua siswa.

Kepala sekolah sebagai superisor dapat melakukan pengawasan dan pengendalin terhadap pendidik dan tenaga pendidikan, khususnya pada pendidik dengan melakukan supervisi klinis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif. dan dilakukan melalui berbagai kegiatan berikut ini:

1) Mengadakan observasi kelas ketika pendidik melakukan pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran sebagai tindak lanjut,
2) Melakuakan pertemuan individual secara profesional untuk meningkatkan profesional pendidik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyediakan waktu untuk pendidik yang ingin berdiskusi mengenai masalah pembelajaran,
4) Menyediakan dukungan moral dan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran,
5) Melaksanakan pengembangan pendidik,
6) Bersama dengan pendidik melakukan evaluasi hasil pembelajaran dan mengunakan hasil evaluasi untuk menilai pendidik.[40]

Selain itu kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki kemampuan diantaranya:

1) Kemampuan menyusun program supervisi yang diwujudkan dalam penyusunan program supervusi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstrakulikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan.
2) Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan supervisi kegiatan ekstrakulikuler.
3) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi di diwujudkan dalam pemanfaatan untuk meningkatakan kinerja pendidikan dan mengembangkan sekolah.[41]

[40] Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Madrasah* (Palembang: Erlangga, 2012), 59-62
[41] Ikbal Berlian, Manajemen Berbasis Madrasah, 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin

Dalam melakukan perannya sebagai pemimpin kepala sekolah harus menguasai kompetensi berikut:

1) Memahami teori-teori kepemimpinan
2) Memilih strategi yang tepat untuk untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah,
3) Memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bawahan dan orang lain,
4) Memiliki kemampuan *smart school participal* untuk memobilisasi sumber daya yang ada,
5) Mengambil keputusan cepat dan tepat
6) Melakukan perubahan sekolah dengan kreatifitas
7) Berkomunikasi yang baik
8) Melakukan *teamwork* dengan kompak, cerdas, dan dinamis,
9) Menciptakan sekolah sebagai organisasi belajar.[42]

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu mengimplementasikan seluruh kompetensi tersebut dengan baik. Dan untuk menunjukan eksistensinya sebagai pemimpin dengan memiliki kekuasaan berupa kekuasaan memimpin semua warga sekolah untuk mencapai prestasi sekolah, selain itu kepala sekolah juga

[42] Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 159-160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus mempertanggung jawakepala sekolahan sejauh mana kepemimpinannya dapat mencapai prestasi.

f. Kepala sekolah berperan sebagai *entrepreneur*

Peran kepala sekolah sebagai wirausaha dapat mendukung terapaianya prestasi sekolah. Dengan melakukan peran kepala sekolah sebagai wirausaha akan memudahkan sekolah untuk mecari sumber dana guna membiayai kegiatan sekolah seperti pengadaan sarana prasarana pelatihan bagi pedidik dan tenaga kependidikan, dan untuk kebutuhan oprasioanal sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah sangat perlu untuk mengerakan roda usaha sekolah seperti pemanfaatan koperasi sekolah, pemanfaatan kolam, kebun, dan bangunan sekolah.[43]

g. Kepala sekolah berperan sebagai motivator

Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepads pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Pemberian motiasi juga perlu diberikan pada siswa agar mereka giat belajar. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui beberapa tindakan diantaranya:

1) Pengaturan lingkungan fisik

Pengaturan lingkungan fisik dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif agar dapat membangkitkan motivasi pendidik

[43] Ikbal Berlian, Manajemen Berbasis Madrasah (Palembang: Erlangga, 2012), 74-75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya juga siswa lebih bersemangat untuk belajar. Oleh karena itu kepala sekolah dapat mengatur ruang kerja agar kondusif, ruang belajar, ruang perpustakaan serta mengatur lingkungan sekolah nyaman dan menyenangkan.

2) Pengaturan suasana kerja

Pengaturan suasana kerja dilakukan untuk membangkitkan semangatpendidik, tenaga kependidikan, dan siswa. Untuk itukepala sekolah perlu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pendidik, tenaga kependidikan, juga siswa.

3) Disiplin

Kepala sekolah perlu menanamkan disiplin untuk membentuk profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dan karakter siswa. Melalui disiplin tersebut diharapakan tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Penanaman disiplin dapat dilakukan dengan mengembangankan pola perilaku dan standar prilaku serta melaksanakan semua peraturan yang telah disepakati bersama.

4) Dorongan

Kepala sekolah berfungsi sebagai pengerak dan pengarah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu kepala sekolah bertugas untuk memberikan dorongan pada pendidik dan tenaga kependidikan dengan membuat kegiatan yang menarik dan menyenagkan, melibatkan partisipasi pendidik dan tenaga kependidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pengambilan keputusan, menjalin komunikasi yang baik, pemberian hadiah atau hukuman, serta memberi perhatian pada pendidik dan tenaga kependidikan.

5) Penghargaan

Kepala sekolah dapat memberi motivasi pada pendidik, tenaga pendidik, dan siswa dengan memberikan penghargaan bagi mereka yang berprestasi sehingga mereka memiliki berusaha sebaik mungkin dalam bekerja maupun belajar.[44]

h. Kepala sekolah berperan sebagai inovator

Inovasi adalah ide, produk, kejadian, atau methode yang dianggap baru bagi sseorang atau sekelompok orang baik itu dalam hasil invensi ataupun penemuan. Inovasi juga dapat diartikan sebagai sebuah hasil karya manusia yang baru. Kaitannya dengan lembaga pendidikan adalah lembaga pendidikan perlu melakukan sebuah inovasi agar dapat menyelaraskan diri dengan kemajuan zaman dan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan berbagai solusi yang kreatif.

Sebagai sosok yang inovatif kepala sekolah perlu memiliki 3 kemampuan diantaranya:

1) Kemampuan menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah

Indikator yang digunakan oleh kepala sekolah didalam kemampuan menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah

[44]Ikbal Berlian, Manajemen Berbasis Madrasah., 120-122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah proakif mencari, menemukan, dan mengipleentasikan gagasan baru yang relevan.

2) Kemampuan melaksanakan pembaharuan di sekolah

indikator yang digunakan didalam kemampuan melaksanakan pembaharuan di sekolah dengan melakukan pembaharuan di bidang pembelajaran kepala sekolah, pembaharuan dibidang ekstrakulikuler dengan menggali sumber daya dari komite sekolah atau mayarakat, dan mampu berprestasi dalam ekstrakulikuler KIR.

3) Kemampuan memberi arahan pada pendidik untuk berinovasi

Kemampuan untuk berinovasi tidak hanya dimiliki kepala sekolah, tapi kepala sekolah perlu mengajak pendidik untuk berinvoasi dengan membuat karya sains teknologi yang tepat guna dan berinovasi dalam methode dan proses pembelajaran.[45]

3. Ciri-Ciri Kepala Sekolah Yang Baik

Karateristik yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sekolah terdiri dari:

a. Memiliki kemauan untuk belajar sepanjang hayat

Kepala sekolah harus memacu dirinya untuk selalu belajar dan menari tahu informasi mengenai perkerjaannya dan di luar bidang perkerjaannya.

[45]Ikbal Berlian, Manajemen Berbasis Madrasah., 76-80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Berkerja dengan berorientasi pada pelayanan terbaik

Seorang kepala sekolah harus mampu memberi pelayanan terbaik pada siswa, orang tua, masyarakat, dan pihak pemerintah sebagai pelanggan pendidikan. Dan kepala sekolah juga harus bisa melayani pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pegawai di sekolah yang dipimpinnya.

c. Membawa energi positif

Seorang kepala sekolah harus memberi pengaruh positif pada semua pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, orang tua, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan agar proses pemberian layanan pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan dapat memberi kontibusi pada tercapainya tujuan pendidikan nasional. untuk mewujudkan semua itu kepala sekolah harus memiliki energi positif, seperti:

1) Dapat menaruh kepercayaan pada orang lain
2) Memiliki keseimbangan dalam kehidupan
3) Selalau melihat kehidupan sebagai tantangan

Berdasarkan uaraian diatas menunjukan bahwa karateristik kepala sekolah yaitu memiliki kemauan untuk selalu belajar; selalu berusaha memberi pelayana terbaik pada guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, masyarakat, dan pada pihak yang berkepentingan di seklah tersebut; dan kepala sekolah juga memiliki rasa percaya dan perhatian pada guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tenaga kependidikan, berusaha untuk selalu seimbang dalam menjalankan perkerjaan, kehidupan sosial, serta kebutuhan pribadi, selain itu kepala sekolah juga harus mampu bersinergi dengan berbagai pihak untuk dapat berkerja seara maksimal.

4. Syarat Menjadi kepala sekolah

Untuk menjadi kepala sekolah tidak hanya dengan memenuhi semua karaterisik kepala sekolah tetapi juga harus memenuhi beberapa persyaratan minimal kepala sekolah diantaranya:

a. Memiliki ijazah Minimal S1 yang sesuai dengan bidangnya dan sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah,
b. Mempunyai pengalaman kerja sebagai tenaga pendidik dengan waktu kurang lebih minimal 5 tahun, serta bisa menjadi kepala madrash pada sekolah yang sejenis dengan sekolah yang akan dipimpinya,
c. Memiliki kepribadian yang baik (*Good attitude*), terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan sehari-hari bisa bermanfaat bagi kepentingan umum dan kepemimpinan pendidikan,
d. Mempunyai keahlian dan berpengetahuan luas terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan dan pekerjaan yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpinnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.[46]

5. Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah pastilah mempunyai Tugas Utama Kepala Sekolah yang diuraikan sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengatur berbagai situasi, mengendalikan dalam berbagai kegiatan baik kegiatan organisasi atau lembaga dan menjadi juru bicara dalam sebuah kelompok.
2. Meyakinkan setiap anggotanya bahwa dalam organisasi sangatlah diperlukan perubahan menuju kondisi yang lebih baik.
3. Mengingatkan tujuan akhir dari sebuah lembaga pendidikan.
4. Membantu kelancaran dalam setiap proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan yang baik antar pihak yang berkaitan.
5. Menghubungkan sumber daya manusia dengan sumber dana yang diperlukan.

Adapun Fungsi Kepala sekolah dalam mempraktikkan fungsi kepemimpinan dalam kehidupan sekolah yaitu sebagai berikut :

[46] M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memperlakukan semua bawahannya dengan cara yang adil sehingga tidak terjadi diskriminasi. Sehingga, dapat menciptakan semangat kebersamaan Antara guru, staf dan para siswa.

2. Memberikan sugesti atau saran kepada para bawahan dalam melaksanakan tugas, seperti, guru, staf dan siswa dalam rangka memelihara lingkungan sekolah, bahkan dibutuhkan sebuah motivasi guna meningkatkan semangat, rela berkorban, rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Bertanggungjawab untuk memelihara atau menyediakan dukungan yang diperlukan oleh semua warga sekolah, baik berupa dana, peralatan, waktu maupun suasana yang mendukung.

4. Katalisator, dalam arti mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, dan siswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

5. Menciptakan rasa aman di lingkungan sekolah.

6. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada setiap bawahannya yang dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti kenaikan pangkat, kesempatan mengikuti pendidikan, fasilitas yang memadai dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas kepala sekolah secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu tugas bidang administrasi dan bidang garapan pendidikan. Tugas merencanakan, mengorganisasikan mengkoordinasikan, melakukan komunikasi, memengaruhi, mengadakan evaluasi merupakan komponen Tugas Proses. Program sekolah, siswa, dana, fasilitas Fisik, personel, dan Hubungan dengan masyarakat merupakan komponen bidang garapan kepala sekolah dasar. Pada sisi lain, sesuai dengan konsep dasar pengelolaan sekolah, bidang tugas kepala sekolah dasar yaitu : 1) mengelola pengajaran dan kurikulum; 2) mengelola Siswa; 3) mengelola sarana dan prasarana sekolah; 4) mengelola personalia; 5) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, serta organisasi dan struktur sekolah.[47]

Menurut Dirawat mengemukakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dapat digolongkan dalam dua bidang, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Bidang Administrasi

Tujuan dalam bidang administrasi adalah tugas kepala yang berkaitan dengan pengelolaan/manajemen dalam berbagai bidang pendidikan di sekolah, meliputi manajemen pengajaran, manajemen kesiswaan, manajemen kepegawaian, manajemen pembiayaan/

[47] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah,* (Bandung : Pustaka Setia, 2014) 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan sekolah masyarakat.

a. Pengelolaan/manajemen pengajaran, merupakan dasar kegiatan dalam melakukan tugas pokok. Kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan ini, antara lain :

1) Menguasai inti dari sebuah program pengajaran untuk setiap bidang studi dan setiap kelas;

2) Menyusun sebuah program kegiatan dalam satu tahun;

3) Menyusun jadwal pelajaran yang disesuaikan dalam setiap jenjang;

4) Mengkoordinasikan berbagai kegiatan penyusunan model satuan pengajaran;

5) Melaksanakan aturan-aturan kenaikan kelas;

6) Mencatat dan melaporkan hasil kemampuan belajar peserta didik;

7) Mengatur Kegiatan penilaian;

8) Mengkoordinasikan kegiatan bimbingan belajar di sekolah;

9) Mengkoordinasikan kegiatan Nonkurikuler;

10) Merencanakan pengadaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengelolaan kepegawaian. Kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian ini, adalah menyelenggarakan urusan yang berhubungan dengan penyeleksian, pengangkatan kenaikan pangkat, perpindahan dan pemberhentian anggota staf sekolah, masalah jaminan kesehatan dan ekonomi, penciptaan hubungan kerja yang tepat dan menyenangkan, serta penerapan kode etik jabatan.

c. Pengelolaan Kesiswaan, kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Kesiswaan yaitu perencanaan dan penerimaan peserta Didik baru, pembagian peserta didik atas tingkat, kelas atau kelompok, perpindahan dan keluar masuknya (Mutasi) peserta didik, penyelenggaraan pelayanan khusus, mengatur penyelenggaraan dan aktivitas pengajaran, penyelenggaraan testing dan kegiatan evaluasi, mempersiapkan laporan tentang kemajuan peserta didik, pengaturan organisasi, masalah absensi dll

d. Pengelolaan sarana dan prasarana, kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sarana dan prasarana yaitu perencanaan dan pengadaan, inventarisasi, pengaturan pemakaian, pemeliharaan, rehabilitasi perlengkapan dan alat alat material sekolah, keindahan dan kebersihan umum, usaha melengkapi peralatan di halaman dan ruangan sekolah, lapangan tempat bermain, kebun, mebel sekolah, alat-alat pelajaran klasikal dan alat peraga, perpustakaan sekolah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat-alat permainan dan rekreasi, fasilitas pemeliharaan sekolah, perlengkapan bagi penyelenggaraan khusus, transportasi sekolah dan alat-alat komunikasi.

e. Pengelolaan keuangan, kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan yaitu menyangkut masalah gaji guru dan staf sekolah, penyelenggaraan otoritasi sekolah, uang sekolah, usaha penyediaan biaya bagi penyelenggaraan pertemuan dan perayaan.

f. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan dan simpati dari masyarakat, termasuk orang tua dan dapat menciptakan kerjasama antar lembaga masyarakat.

2. Bidang supervisi

Tugas kepala sekolah dalam bidang supervisi yakni berkaitan dengan pembinaan guru guru untuk perbaikan pengajaran. Supervisi merupakan usaha memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan situasi belajar mengajar. Sasaran akhir kegiatan supervisi adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, penilaian pada masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk menciptakan situasi belajar. Tugas yang dilakukan antara lain :

a. Membimbing guru agar mereka memahami secara jelas tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dan tujuannya.

b. Membimbing guru agar mereka memahami lebih jelas tentang persoalan dan kebutuhan peserta didik.

c. Menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi setiap guru sesuai dengan bakat, minat dan mendorong mereka mengembangkan bakat dan minat nya.

d. Memberikan penilaian terhadap prestasi kerja sekolah bersarkan standar-standar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[48]

3. Pemimpin pendidikan

Menurut Daryanto fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah, melalui beberapa tahapan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan. Yakni sebagai berikut :

Pertama, perencanaan. Perencanaan pada dasarnya menjawab pertanyaan berikut: apa yang harus dilakukan? bagaimana melakukan nya?

[48] Dirawat Dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasioanal. 1986) 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana dilakukannya? Oleh siapa dan kapan dilakukannya? Dan pertanyaan itu semua yang harus terpenuhi ketika kepala sekolah membuat perencanaan semua kegiatan sekolah yang dituangkan dalam rencana tahunan sekolah. Rencana tahunan tersebut kemudian dijabarkan dalam program tahunan sekolah yang dibagi dalam dua program semester.

Kedua, pengorganisasian. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas untuk Menjadikan semua kegiatan sekolah berjalan dengan lancar sehingga tujuan sekolah tercapai. Kepala sekolah melakukan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru dan staf.

Ketiga, pengarahan. Kepala sekolah mengarahkan seluruh anggota organisasi sekolah dengan cara memberi komando, memberikan petunjuk, mendorong semangat kerja, dan menegakkan disiplin. Kegiatan tersebut bertujuan agar pekerjaan mereka sesuai dengan arah yang telah ditetapkan dalam petunjuk, peraturan atau pedoman yang telah ditetapkan.

Keempat, pengoorodinasian. Kepala sekolah menghubungkan orang-orang dan tugas-tugas agar terjalin kesatuan dan keselarasan dengan keputusan, kebijaksanaan, tindakan, langkah, sikap serta mencegah timbulnya pertentangan, kekacauan dan kekosongan tindakan.

Kelima, pengawasan. Kepala sekolah mengawasi tindakan atau kegiatan usaha seluruh anggota organisasi sekolah agar pelaksanaan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil kerja sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk dan ketentuan lainnya yang telah ditetapkan.[49]

B. Pengelolaan Program Sekolah ramah anak

1. Pengertian pengelolaan Program

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan *management* dalam bahasa Inggris, selanjutnya dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Saiful Sagala manajemen adalah serangkaian kegiatan pendayagunaan segala sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan.[50]

Pengelolaan seringkali disebut pula manajemen, sehingga semua orang tahu artinya. Definisi pengelolaan yang sesungguhnya banyak sekali, tergantung pada cara pandang, kepercayaan atau pengertian seseorang.

Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan beberapa pengertian mengenai pengelolaan, antara lain : (1) proses mengelola, perbuatan mengelola, (2) proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, (3) proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi dan (4) proses

---

[49] Daryanto, administrasi pendidikan.(Jakarta : rineka cipta, 2008) 82.

[50] Saiful Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung,: Alfabeta, 2010), 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapian tujuan organisasi.[51]

Kata manajemen menurut asal katanya *(etimologis)* berasal dari bahasa latin yakni *manus* dan *agere. Manus* berarti tangan, sedangkan *agere* berarti melakukan. Digabungkan menjadi *managere* yang berarti menangani. *Manager* diterjemahkan ke dalam bentuk kata kerja bahasa inggris yakni *to manage*, dengan kata benda management dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang berarti pengelolaan.[52]

Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.[53]

Sehingga pengelolaan dalam pembelajaran adalah proses merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran. Bisa juga diartikan sebagai kemampuan menciptakan dan

---

[51] Dyah fifin Fatimah. "Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Ceria Gondangsari Jawa Tengah", *jurnal manajemen pendidikan islam*, November 2016, vol 1 no 2.hal 253

[52] Cucun sunaengsih, *buku ajar pengelolaan pendidikan* (sumedang : upi sumedang press, 2017),3

[53] Cucun sunaengsih, *buku ajar pengelolaan pendidikan.*,4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memelihara kondisi yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif.[54]

Menurut Jones Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satukali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.[55]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program adalah keseluruhan proses untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan melibatkan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama melalui proses yang ditentukan sebelumnya yakni proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

2. Pengertian Sekolah Ramah Anak

Sekolah ramah anak merupakan program sekolah yang menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan sehat sehingga anak menjadi *kerasan* dan belajar dengan tenang. Selain itu, anak juga tumbuh, berkembang dan berpartisipasi dalam pendidikan secara wajar tanpa intimidasi kekerasan. Konsep sekolah ramah anak ini memilki keterkaitan dengan pemenuhan hak anak. Upaya membentuk lingkungan tersebut merupakan upaya memenuhi hak-anak. Pasal 3 UU No 23

[54] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 725

[55] Siti Zakiyatus Sholikhah, Program Tahfidzul Qur'an Di SD Al-Azhar 16 Cilacap, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwakerto,2016), hal. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2002, tentang perlindungan anak menyatakan bahwa perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak supaya dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkatdan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan dikriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang bekualitas, berakhlak mulia dan sejahtera.[56]

Didalam Al-Qur'an sebagai umat muslim harus mengarahkan anaknya untuk menjadi pribadi yang beriman dan beramal sholeh. Sebagaimana yang tercantum dalam firman allah QS. Al-Baqoroh Ayat 13-:133)

وَوَصّٰى بِهَآ اِبْرٰهٖمُ بَنِيْهِ وَ يَعْقُوْبُ ۗ يٰبَنِيَّ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰى لَكُمُ الدِّيْنَ فَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

Artinya : Dan Ibrahim mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. "Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim." (QS. Al-Baqoroh : 132)

اَمْ كُنْتُمْ شُهَدَآءَ اِذْ حَضَرَ يَعْقُوْبَ الْمَوْتُ ۙ اِذْ قَالَ لِبَنِيْهِ مَا تَعْبُدُوْنَ مِنْۢ بَعْدِيْ ۗ

قَالُوْا نَعْبُدُ اِلٰهَكَ وَاِلٰهَ اٰبَآىِٕكَ اِبْرٰهٖمَ وَاِسْمٰعِيْلَ وَاِسْحٰقَ اِلٰهًا وَّاحِدًا ۖ وَّنَحْنُ لَهٗ مُسْلِمُوْنَ

Artinya : Apakah kamu menjadi saksi saat maut akan menjemput Yakub, ketika dia berkata kepada anak-anaknya, "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab, "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu yaitu Ibrahim, Ismail dan Ishak, (yaitu)

[56] Mami Hajaroh, *Anasila Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kawasan Pesisir Pantai* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan Yang Maha Esa dan kami (hanya) berserah diri kepada-Nya." (QS. Al – Baqarah : 133)[57]

Dari ayat tersebut Q.S. Al Baqarah ayat 132-133, Allah SWT menggambarkan kekhawatiran Nabi-Nabi sebelumnya mengenai kondisi keagamaan anak-anaknya kelak, hingga ketika maut tepat berada di kerongkongan Nabi Yakub pun, Ia masih menyempatkan diri untuk memastikan siapa yang kelak disembah oleh anaknya. Barangkali inilah inti dari tujuan pendidikan dalam Islam, yakni memastikan fitrah anak tetap terjaga tanpa harus menghilangkan hak bermain.

Semangat pendidikan anak yang terkadung dalam Q.S. Al Baqarah Ayat 132-133 di atas, telah diamini oleh Negara yang dituangkan dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2013, tepatnya pada pasal satu. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa tujuan utama dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual.

Sekolah yang ramah anak, ialah sekolah yang menghadirkan sudut senyum bagi setiap anak, mereka yang datang ke sekolah atas dasar hati yang senang. Baik kaya mau pun miskin, cepat atau lambat kemampuan ia

[57] Al Qur'an Indonesia, Qs Al Baqoroh Ayat 132-133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghafal, namun gerbang dan pintu sekolah tetap terbuka lebar menyambut amanat-amanat Allah SWT tersebut.[58]

Sekolah Ramah Anak bisa juga diartikan sebagai program satuan pendidikan baik formal, non formal dan informal yang aman dari kejahatan, bersih, peduli, sehat dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin serta memenuhi, menghargai hak-hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, serta mendukung partisipan. Terutama dalam perencanaan kebijakan pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di lembaga pendidikan.[59]

Sekolah ramah anak adalah "Sekolah yang anti diskriminatif, anak merasa aman dalam proses belajar, tidak merasa tertekan maupun di bully, menerapkan PAIKEM, selalu memperhatikan dan melindungi anak dalam menjalankan aktivitasnya, lingkungan yang bersih, jajanan yang sehat, serta adanya partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar. Disamping itu, "Sekolah Ramah Anak tidak menekan, menyiksa bahkan memaksa, serta mengintimidasi anak. Sehingga anak memiliki

[58] Persatuan Islam Website, Dipulish Tanggal 21 Januari 2017, Diakses Pada Tanggal 06 Juli 2021, Https://Www.Persis.Or.Id/Konsep-Sekolah-Ramah-Anak-Dalam-Al-Quran
[59] Mami Hajaroh, *Anasila Kebijakan Sekolah Ramah Anak.,*19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemerdekaan dan merasa bebas dalam belajar dan mengembangkan potensinya dengan riang dan gembira".[60]

Sebagai Umat Islam kita diperintahkan untuk selalu bersikap Ramah dan berbuat baik kepada sesama, seperti dalam sebuah hadis yang berbunyi :

عن جابر قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « المؤمن يألف ويؤلف ، ولا خير فيمن لا يألفولا يؤلف , وخير الناس أنفعهم للناس

Artinya : "Dari Jabir, ia berkata,"Rasulullah Saw bersabda,'Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia." (HR. Thabrani dan Daruquthni).[61]

Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Aqib Zainal dalam Ngadiyo bahwa "Model Sekolah Ramah Anak lebih banyak memberikan prasangka baik kepada anak, semua anak dianggap memiliki bakat dan minat yang berbeda, guru diharuskan menyadari tentang potensi yang berbeda dari semua peserta didiknya sehingga dalam memberikan kesempatan kepada siswanya dalam memilih kegiatan dan aktivitas bermain sesuai minatnya".[62]

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang anti diskriminasi, kekerasan,

---

[60] Ngadiyo, *Homescholing, Melejitkan Potensi Anak,* (Majalah Embun: Edisi 49, 2013).18
[61] Hadis Ini Di Hasankan Oleh Syekh Albani Di Dalam Kitab (Targhib Wa Tarhib) 2623
[62] Kristanto, *Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan*, (Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 no 1). 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak-anak ketika berada di lingkungan sekolah, serta terbuka dan melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan, kehidupan sosial, serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak.

3. Landasan Hukum Sekolah Ramah Anak

Secara umum, di buku panduan sekolah Ramah anak yang diterbitkan oleh kementrian pemberdayaan perempuan dan pelindungan anak Republik Indonesia tahun 2015. Menjabarkan beberapa landasan Hukum yang menjadi acuan program sekolah ramah anak sebagai berikut :

a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
b) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
c) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Tahun 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahu 2002 Nomor 109. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4335: Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134);

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

e) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606;

f) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);

g) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

h) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157) Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010

i) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 -2019;
j) Instruksi Presiden Nomor 05 Tahun 2014 Tentang Gerakan Nasional Anti Kejahatan Seksual Terhadap Anak;
k) Permendiknas No 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan;
l) Permendiknas No 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ektrakulikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 958);
m) Permen Pp Dan Pa No.08 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1761).[63]

4. Prinsip dan Tahapan Sekolah Ramah anak

a. Prinsip Sekolah Ramah anak

[63] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak* (Jakarta: Deputi Tumbuh Kembang Anak, 2015), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum, di buku panduan sekolah Ramah anak yang diterbitkan oleh kementrian pemberdayaan perempuan dan pelindungan anak Republik Indonesia tahun 2015. Memaparkan prinsip sekolah ramah anak sebagai berikut :

a) Non diskriminasi yaitu menjamin kesempatan setiap anak untuk menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orang tua;
b) Kepentingan terbaik bagi anak yaitu senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan anak didik;
c) Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak;
d) Penghormatan terhadap pandangan anak yaitu mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah; dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Pengelolaan yang baik, yaitu menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan.[64]

b. Tahapan pengelolaan program sekolah ramah anak

Setiap Satuan Pendidikan dalam menerapkan program sekolah ramah anak harus melakukan tahapan-tahapan yang meliputi :

1. Persiapan

a) Sosialisasi Tentang Pemenuhan Hak Dan Perlindungan Anak

Sosialisasi disini diharapkan pada satuan pendidikan yang menerapkan program sekolah ramah anak harus memastikan bahwa di dalam lingkungan sekolah nya anak mendapatkan hak dan perlindungan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan komitmen para stekholder Bidang pendidikan dalam peningkatan pemenuhan hak anak.

b). Konsultasi Anak

Sesuai dengan salah satu prinsip dalam konvensi hak anak yakni menghargai pandangan anak maka perlu Melakukan konsultasi anak untuk memetakan pemenuhan hak dan perlindungan anak serta

[64] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak.,*14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun rekomendasi dari hasil pemetaan oleh anak serta dapat menyediakan ruang bagi anak untuk berpartisipasi menyuarakan pendapat nya.

c). Penyusunan Kebijakan SRA di Masing-Masing Satuan Pendidikan

Komitmen tentang pemenuhan dan perlindungan anak di satuan pendidikan melalui sekolah ramah anak perlu diperkuat dengan menyusun kebijakan tentang pelaksanaan SRA di masing-masing satuan pendidikan. Tujuan dalam menyusun kebijakan yakni dapat membangun komitmen bersama antar warga sekolah untuk membuat atau mengembangkan sekolah ramah anak sebagai kebutuhan bersama.

d). Pembentukan Tim Pelaksana Sekolah Ramah Anak

Susunan keanggotaan tim pelaksana SRA terdiri dari Kepala sekolah, wakil guru, wakil BK, wakil osis, wakil peserta didik, wakil komite dan wakil wali siswa. Tujuan pembentukan tim pelaksana ini dapat mengkoordinasikan berbagai upaya pengembangan SRA dan membantu memantau pengembangan dan evaluasi SRA. Pembentukan tim pelaksana ramah anak ini bisa membantu kepala madrasah dalam menjelankan peranannya.

e). Identifikasi potensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses identifikasi potensi ini dilakukan bersama wakil pendidik dan tenaga kependidikan bersama wakil anak untuk memetakan potensi yang telah dimiliki atau dapat dikembangkan oleh sekolah untuk mewujudkan sekolah ramah anak.

2. Perencanaan

Dalam Tahap ini dilakukan proses penyusunan rencana atau program inovasi untuk mewujudkan sekolah ramah anak termasuk merencanakan kesinambungan program dan kerjasama menyusun skema pengembangan sekolah ramah anak dengan RKAS dengan jejaring, khususnya dengan dinas atau lembaga yang sudah mempunyai program yang berbasis sekolah dan program tersebut mendukung SRA. Contohnya : sekolah Adiwiyata, sekolah Aman bencana, kawasan anti Napza, dll.

Selain itu para pendidik membuat perbaikan tata tertib agar dapat mengkoordinir suara anak dan isi tata tertib tidak larangan maupun bersifat hukuman namun dibuat sesuai konsekuensi yang disepakati bersama antara pendidik dan tenaga kependidikan bersama anak. Dalam tahapan ini pula dibuat mekanisme pengaduan dan penanganan kasus pelanggaran hak anak. Mekanisme pengaduan melibatkan tim SRA yang ada disekolah dan jejaring penanganan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasus yang berada di luar sekolah. Mekanisme pengaduan dapat sesuai dengan kebutuhan dan sarana yang ada. Berikut contoh mekanisme pengaduan sekolah ramah anak :

Bagan 2.1 : Mekanisme Pengaduan Program SRA

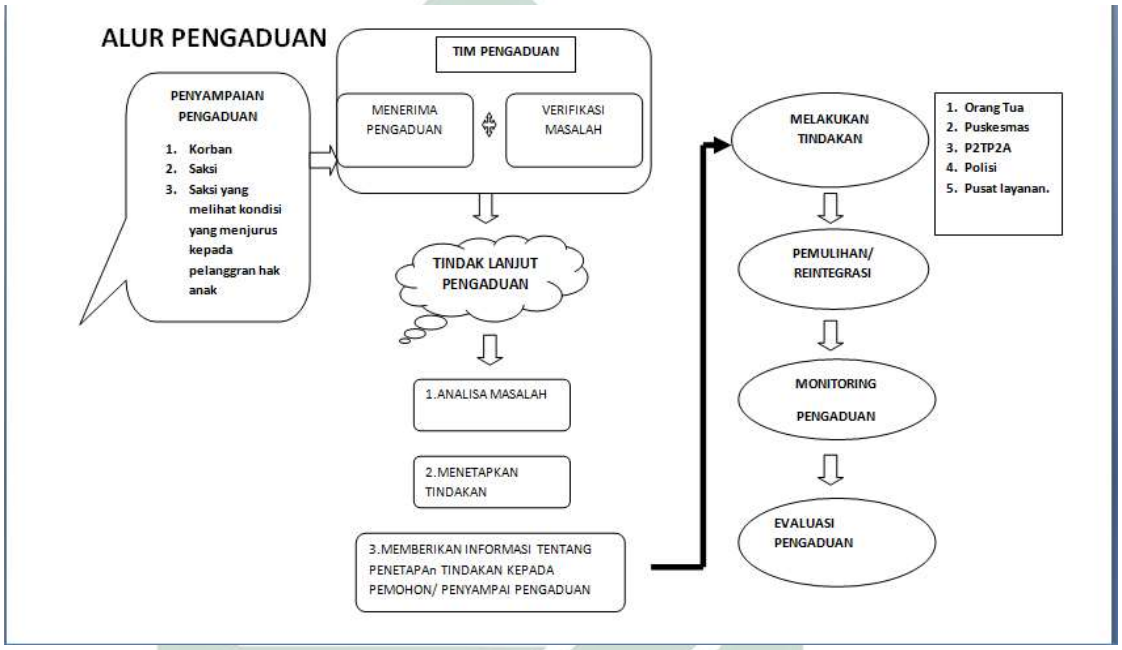

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini tim dan seluruh warga sekolah melaksanakan program yang telah dibuat bersama untuk mewujudkan sekolah ramah anak. Dalam tahap ini komitmen dan kerjasama antara tim dan jejaring sangatlah penting dan diuji agar program yang sudah direncanakan dan disepakati bersama dapat dilaksanakan secara benar dan berkesinambungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan

a) Pemantauan

Dalam melaksanakan pemantauan program bisa dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada kepala sekolah dan wakil dari pendidik dan tenaga kependidikan, agar mendapatkan informasi secara riil mengenai kondisi dilapangan.

b) Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh tim internal maupun kluster gugus tugas Kabupaten Layak anak berdasarkan hasil instrumen yang telah disebarkan dan diisi oleh responden, selanjutnya di telaah dan dianalisa serta dibuat kesimpulan dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

c) Pelaporan

Pelaporan dilakukan oleh Tim dan dilaporkan kepada gugus tugas Kabupaten Layak Anak yang melaporkan secara berjenjang kepada gugus tugas provinsi dan selanjutnya dilaporkan kepada kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.[65]

[65] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak.,*26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/Sekolah dalam mencapai tujuan Sekolah tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah, hal ini dikarenakan Kepala Sekolah merupakan pengendali dan penentu arah dalam pencapaian tujuan Sekolah. Adapun yang dinamakan Peran menurut Wahjosumijo adalah sejumlah tanggung jawab yang dibebankan pada seseorang yang wajib untuk dilaksanakan.[66]

Kepala Sekolah juga menjadi salah satu komponen pendidikan yang paling penting dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala Sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah.[67] Kepala Sekolah dikatakan sebagai Kepala Sekolah yang berhasil apabila mampu melaksanakan peranannya sebagai seseorang yang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin Sekolah.[68]

Peran kepala Sekolah dalam kaitannya dengan pengelolaan Sekolah adalah tanggung jawab yang sangat penting. Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk mengelola lembaga pendidikan, menjadi seorang pemimpin yang akan membuat keputusan untuk keberhasilan Sekolahnya. Dan selalu

---

[66] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 1999), 153.

[67] Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Jakarta: PT Remaja Rosdryakarya, 2013), 158.

[68] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 1999), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan motivasi pada semua warga Sekolah. Selain tugasnya untuk memimpin Sekolah kepala Sekolah juga memiliki peranan lainnya seperti berperan menjadi seorang pendidik, manajer, administrator, supervisisor, inovator, pencipta iklim kerja yang kondusif, dan *eduprener*.

Kepala Sekolah sebagai manajer atau pengelola bisa dilihat sebagai orang yang menggunakan struktur-struktur dan prosedur-prosedur yang berlaku untuk mencapai program-program Sekolah, terutama program sekolah ramah anak. Program sekolah ramah anak diharapkan bisa memberikan tempat belajar yang aman, nyaman, kondusif, dan tempat untuk mengembangkan potensi anak.

Sekolah Ramah Anak merupakan program untuk mewujudkan kondisi sekolah yang aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran dan pengawasan.[69]

Program Sekolah Ramah Anak ini sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak yang jelas pada pasal 54 yang berbunyi : " (1) Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan

[69] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak* (Jakarta: Deputi Tumbuh Kembang Anak, 2015), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain". Di ayat dua dinyatakan sebagai berikut :"(2) Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, aparat pemerintah, dan/atau masyarakat."[70] Dan amanat dari Permendikbud No. 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan menyatakan di satuan lembaga pendidikan perlu adanya pencegahan tindak kekerasan yang bertujuan untuk melindungi anak dari tindak kekerasan dan mencegah anak melakukan tindak kekerasan.[71]

Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak dilakukan dengan pemenuhan komponen-kompenen Sekolah Ramah Anak yang meliputi:

1) Kebijakan SRA,
2) Pelaksanaan kurikulum,
3) Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak,
4) Sarana dan prasarana SRA,
5) Partisipasi anak, dan

[70] Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, 21.
[71] Permendikbud No. 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya; dan alumni[72]

Pengelolaan atau Manajemen Sekolah Ramah Anak dilakukan mulai tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Dan dalam proses tersebut akan melibatkan peran kepala sekolah sebagai berikut : *Pertama,* Peran sebagai pendidik Dalam menjalankan peranannya sebagai pendidik , kepala sekolah harus meperhatikan dua hal utama yaitu sasaran dan bagaimana peranan pendidik dilaksanakan. Terdapat tiga sasaran utama yaitu: pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa. Dan dalam menjalankan perannya kepala sekolah perlu memberikan keteladanan dan persuasif pada pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa.

Kepala sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak akan memeberikan contoh melalui sikap, perbuatan, dan perilaku termasuk penampilan dalam berkerja. Penampilan kerja seseorang kepala sekolah yang patut dan baik dicontoh oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa yaitu: disiplin, jujur, penuh tanggung jawab bersahabat dan sebagainya.Sedangkan untuk penampilan fisik seperti: cara dan sikap berbicara, berpakaian yang bersih, rapi dan selalu energik. *Kedua*, Kepala sekolah sebagai manajer. semua kepala sekolah dituntut untuk

[72]Mami Hajaroh, *Anasila Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kawasan Pesisir Pantai* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi seorang manajer agar mampu menerapakan manajemen pendidikan untuk mengatasi semua persolan supaya tujuan sekolah dapat tercapai.

Untuk dapat menjadi seorang manajer kepala sekolah diharuskan untuk menguasai empat kompetensi dan ketrampilan yang berkaitan dengan menjalankan fungsi manajemen dalam membina organisasi pendidikan, antara lain:[73]

5) Ketrampilan melakukan perencanaan;
6) Ketrampilan melakukan pengorganisasian;
7) Ketrampilan melakukan pekerjaan sesuai perencanaan;
8) Ketrampilan melakukan pengawasan dan pengendalian;

Dalam Pengelolaan atau Manajemen Sekolah Ramah Anak kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan manajer mulai dari tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Ketiga sebagai administrator, dengan mengelola kurikulum, siswa, sarana prasarana, kearsipan dan keuangan . *Keempat,* Sebagai supervasior dengan menjalankan program ramah anak diperlukan prinsip-prinsupnya agar sesuai tujuan. Seperti hubungan konsultatif, kolegian dan bukan hierarki. *Kelima,* peran sebagai leader ,dalam menjalankan programsekolah ramah anak diperlukan petunjuk dan pengawasan , meningkatkan kemauan tenaga pendidikan, membuka

[73]Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Madrasah* (Palembang: Erlangga, 2012), 58-59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi dua arah, serta mendelegasikan tugas. *Keenam,* sebagai innovator, dengan menjalankan sebuah strategi ynag tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mengintegrasikan setiap kegiatan memeberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidik disekolah dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang menarik dan inovatif. *Ketujuh*, sebagai motivator. Dalam menjalankan program sekolah ramah anak diperlukan adanya motivator dari seorang kepala sekolah agar para tenaga pendidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya tidak terbebani.[74]

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam pengelolaan program sekolah ramah anak adalah kepala sekolah menjalankan peranannya dalam mengelola program sekolah ramah anak yang dimulai dari persiapan hingga evaluasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

[74] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 98-120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting karena di dalamnya menguraikan cara pemecahan masalah yang sistematis yang ditempuh oleh sang peneliti. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.[75] Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berjudul "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak di SDN Grogol Kabupaten Sidoarjo." Menggunakan Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dsb.[76]

Penelitian kualitatif ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara mendetail. Penelitian kualitatif deskriptif ini menampilkan data apa adanya tanpa proses

[75] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 3.
[76] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manipulasi atau perlakuan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.[77]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sering kita ketahui bahwa data yang disajikan dalam pendekatan ini berupa kata-kata, bukan angka. Penelitian kualitatif dapat dideskripsikan sebagai suatu penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memhamai sebuah fenomena yang terjadi di lapangan dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti.[78]

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengaambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian akan menekankan makna dari pada generalisasi.[79]

Oleh karena itu, Peneliti ingin melihat fenomena Program Sekolah Ramah Anak tersebut dengan mendiskripsikan suatu latar, objek penelitian dan peristiwa fenomena yang tejadi melalui data yang telah diperoleh dari

---

[77] Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, tesis, dan Disertasi*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), 228- 231.

[78] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika,2010), 10.

[79] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SDN Grogol Kabupaten Sidoarjo Dan dihubungkan dengan Peran kepala Sekolah dalam pengelolaan program Sekolah Ramah Anak di SDN Grogol Kabupaten Sidoarjo. Selain mengamati peran Sekolah dalam pengelolaan program Sekolah Ramah Anak, peneliti juga mengamati kondisi lingkungan di SDN Grogol, serta hasil dari program Sekolah Ramah Anak mereka. fenomena tersebut yang akan diteliti dengan pendekatan deskriptif-kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar Negeri Grogol, yang beralamatkan di Dusun Bendo, Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Sekolah Dasar yang dikepalai oleh bapak Sihariyono ini memiliki 27 orang pendidik, 5 tenaga kependidikan, dengan 20 rombongan belajar yang terdiri dari 520 peserta didik, dengan rincian 260 laki-laki dan 260 perempuan. SDN Grogol ini memiliki 22 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium, 4 sanitasi siswa. dan 2 ruang guru. SDN Grogol ini telah terakreditsi A.

SDN Grogol menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti karena SD ini menjadi salah satu sekolah tingkat dasar yang paling favorit di kecamatan Tulangan. SDN Grogol berhasil bertengger dengan SDN Modong, SDN kemantren dan MI Darussalam. Selain itu SDN Grogol ini satu satunya sekolah tingkat dasar yang menerapkan program Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ramah Anak dikecamatan kabupaten. SDN Grogol juga memiliki banyak prestasi terutama bidang olahraga, seni maupun budaya.

C. Sumber data dan Informan penelitian

Informan penelitian merupakan Sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah seseorang yang terlibat dan penelitian dan keberadaan menjadi sumber penting dalam sebuah penelitian. Informan penelitian diharuskan memiliki kompetensi dan relevansi dengan fokus masalah peneliti.[80] Penelitian ini menggunakan *purposeful sampling* dalam menentukan informan penelitian. *purposeful sampling* adalah teknik memilih subjek dan lokasi penelitian berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki sesuai tujuan penelitian yang akan dilakukan.[81] Teknik penelitian ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data yang valid.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya :

1. Data primer

Data primer adalah sebuah Informasi yang didapatkan dari informan yakni orang- orang yang berpengaruh dalam proses memperoleh data atau bisa disebut key member yang memegang kunci penelitian. Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini melibatkan Kepala sekolah, Ketua

[80] Musfiqon, *Metodologii Penelitian Pendidikan*(Jakarta: PrestasiiPustaka Publisher,2012), 97.
[81] Haris Herdiansyah,*Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-IlmuiSosial,* 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksana program, Wakil guru kelas, wakil guru bidang studi, wakil siswa dan orang tua.

Tabel 3.1 : Tabel Informan Penelitian

No	Informan
1.	Kepala Sekolah
2.	Ketua Pelaksana Program
3.	Perwakilan Guru Kelas
4.	Perwakilan Guru Bidang studi
5.	Perwakilan Orang tua
6.	Perwakilan siswa

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa dokumen-dokumen, hasil rapat, keputusan pimpinan dan penelitian terdahulu yang relavan dari penelitian ini. Bisa juga menggunakan kajian literatur yang relavan guna melengkapi kebutuhan data primer yakni bisa juga melalui buku, jurnal, skripsi, tesis yang berhubungan dengan Peran Kepala Sekolah dalam pengelolaan program Sekolah Ramah anak

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling penting didalam penelitian, dikarenakan memperoleh data merupakan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama dalam penelitian.[82] Peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi program sekolah ramah anak SDN Grogol kabupaten sidoarjo.

Teknik pengumpulan data observasi merupakan cara pengumpulan data berupa pelaksanaan pengamatan dan pencatatan suatu kejadian manupun gejala yang sedang diselidiki. Instrumen observasi akan lebih efektif apabila yang muncul adalah berupa gejala alami. Gejala alami itu seperti fakta yang muncul, tingkah laku dan hasil dari responden yang bersifat alami.[83]

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan Sekolah, tahapan-tahapan program sekolah ramah anak dan implementasi dari program sekolah ramah anak. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yang pasif, dimana peneliti datang langsung ke objek penelitian namun tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat.[84]

---

[82] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 308.
[83] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 78.
[84] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 312.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2: Indikator kebutuhan data observasi

No	Kebutuhan data
1.	Peran kepala Sekolah
2.	Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak

b.Wawancara, merupakan suatu serangkaian teknik dalam pengambilan data, yang berupa percakapan, hal itu dilakukan antar kedua pihak diantaranya: pewawancara yang berperan mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban kepada pewawancara.[85]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara yang terstruktur. Dimana semua pertanyaan yang telah dibuat dengan teliti dan cermat sebelumnya dalam bentuk daftar tulisan. Setiap pertanyaan tersebut harus diperdalam guna memperoleh keterangan yang lebih detail mengenai peran kepala Sekolah dalam pengelolaan program Sekolah Ramah anak di SDN Grogol Kabupaten sidoarjo.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada para pemangku kepentingan Di SDN Grogol , yakni kepala Sekolah, ketua pelaksana program sekolah ramah anak, para wakil tenaga pendidik, orang tua dan siswa. Para informan ini dipilih guna mendapatkan data yang saling mengutkan satu sama lain sehingga diperoleh data yang valid. Berikut indikator dan kebutuhan wawancara.

[85] Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3 : Indikator Data Kebutuhan Wawancara

No	Informan	Kebutuhan data
1.	Kepala Sekolah	1. Peran kepala Sekolah 2. Pengelolaan program sekolah ramah anak
2.	Ketua pelaksana program	1. Peran kepala Sekolah 2. Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak
3.	Perwakilan guru bidang studi	1. Peran kepala Sekolah 2. Pengelolaan program sekolah ramah anak
4.	Perwakilan guru kelas	1. Peran kepala Sekolah 2.Pengelolaan program sekolah ramah anak
5.	Perwakilan siswa-siswi	1. Peran kepala Sekolah 2. Pengelolaan program sekolah ramah anak
6.	Orang tua	1. Peran kepala Sekolah 2. Pengelolaan program sekolah ramah anak

Wawancara disini dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung dengan narasumber yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program program sekolah ramah anak dan Siswa-siswi SDN Grogol kabupaten sidoarjo yang dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah ramah anak.

c. Dokumentasi/Documentation pengelolaan yang dilakukan kepala Sekolah dalam program sekolah ramah anak di SDN Grogol kabupaten sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono menyebutkan bahwa dokumentasi itu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pun bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[86] Teknik pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai SDN Grogol seperti, profil Sekolah, letak geografis, visi & misi lembaga, keadaan Guru, staff lembaga, siswa dan data yang terkait dengan pengelolaan program Sekolah ramah anak.

Tabel 3.4 : indikator data kebutuhan dokumentasi

No	Kebutuhan data
1.	Profil sekolah
2.	Struktur organisasi sekolah
3.	Data tenaga pendidik dan kependidikan
4.	Data siswa siswi
5.	Data pembelajaran
6.	Data prestasi siswa
7.	Data sarana dan prasarana sekolah
8.	Dokumentasi kegiatan penelitian

E. Analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mengorganisir sebuah data dan mengurutkannya, lalu memilah-milahnya dengan tujuan untuk dijadikan satu agar dapat dikelola sampai bisa ditemukannya sebuah tema dan dapat ditemukan sebuah hipotesis sesuai dengan yang disarankan data.[87]

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 329.
[87] Suharsimi, *Prosedur Penelitian*,. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles & Huberman, yaitu menganalisis data berupa serangkaian alur kegiatan.[88] Berikut penjelasannya:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan sebuah proses memilah dan memilih hal-hal yang pokok, merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari polanya, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.[89] Dengan mereduksi data peneliti memfokuskan pada tujuan yang hendak dicapai. Tujuan utama dari penelitian adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan hal-hal asing dan sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal bahkan tidak memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam mereduksi data.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah proses mereduksi data, langkah yang harus ditempuh selajutnya yakni menyajikan data tersebut. Dalam menyajikan data dapat menggunakan tabel, grafik, *flowchart, phiechart* dan sebagainya. Adapun tujuan penyajian data yakni agar data bisa tersunsun dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif display data menggunakan teks naratif. Selain dengan teks naratif. Bisa juga berupa matriks, grafik, jejaring kerja dan diagram.

---

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian*,. 337.
[89]Sugiyono, *Metode Penelitian*,. 338

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah melalui serangkaian kegiatan analisa data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimaksudkan agar menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih remang-remang bahkan gelap gulita. Kesimpulan bersifat sementara pada bagian awal dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal itu didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan termasuk kesimpulan yang kredibel.[90]

Ketiga analisis data yang dikemukakan oleh Miles Dan Huberman ini disebut model interaktif yang akan dikemukakan dalam bagan di bwah ini :

Bagan 3:1 : Teknik analisis data kualitatif Miles & Huberman

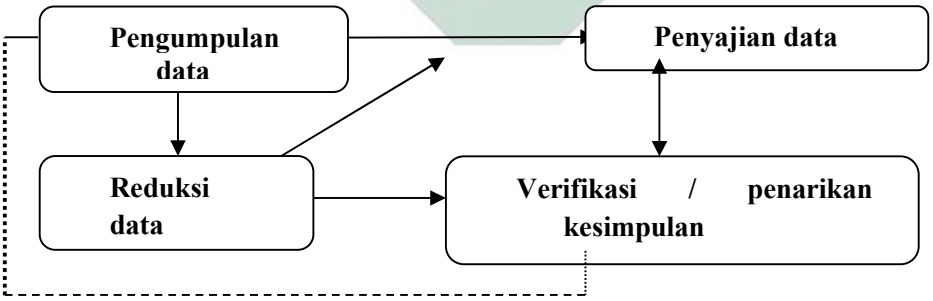

[90] Sugiyono, *Metode Penelitian*., 345

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan beberapa langkah dalam melakukan analisis data penelitian. Diantaranya yakni dengan pengembangan sistem kategori pengkodean. Pengkodean dibuat berdasarkan latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian, dan waktu kegiatan penelitian. Adapun bentuk pengkodean akan peneliti jelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 : Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek pengkodean	Kode
	Latar penelitian	
1.	a. Sekolah	S
	b. Sambungan telepon	T
	c. Rumah informan	R
	Teknik pengumpulan data	
2.	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
	Sumber data	
3.	a. Informan I	KS
	b. Informan II	E
	c. Informan III	G
	d. Informan IV	N
	e. Informan V	M
	f. Informan VI	R
	g. Informan VII	L
	Fokus penelitian	
4.	Peran kepala Sekolah	F1
	Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak	F2
	Peran kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak	F3
5.	Waktu Penelitian	01-03-2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengkodean ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data hasil penelitian. Misalnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala Sekolah pada tanggal 01 Maret 2021 di Sekolah tentang fokus penelitian peran kepala sekolah maka pengkodean yang dilakukan sesuai pedoman diatas adalah (S.W.KS.F1/01-03-2021)

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang harus diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Dalam mengecek keabsahan temuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun langkah pengujian keabsahan triangulasi ada 3 yaitu :

a) Triangulasi dengan sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data dari berbagai sumber yang diteliti, membandingkan apa yang diutarakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. seperti contoh : menguji kredibilitas data dengan perilaku guru, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan ke siswa, teman guru yang bersangkutan dan kepala sekolah. Dari ketiga sumber tersebut harus di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda, dan mana yang paling spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Semuanya harus sesuai prosedur dan tidak boleh dirata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif.[91]

b) Triangulasi dengan teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara megecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda selain itu dapat juga dilakukan dengan mengecek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga sumber data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.[92]

c) Triangulasi dengan Waktu. Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas. Sebuah data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan berbeda dengan siang hari. Sebab dipagi hari narasumber masih segar, belum tertumpuk masalah, bisa memberikan data yang valid sehingga lebih kreadibel. Untuk itu dalam pengujian kreadibilitas data dapat dilakuka dengan cara

[91] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 178

[92] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* 179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dapat dilakukan secara

d) berulang-ulang sehingga ditemukan data yang valid.[93]

Jadi, Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi sumber, yaitu mencari dan mengonfirmasi sumber data yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya pada saat wawancara, selain menanyakan kepada kepala Sekolah, peneliti juga melakukan konfirmasi persoalan yang sama pada wakil kepala sekolah, ketua pelaksana, dan guru kelas.

2. Referensi

Dalam penelitian ini peneliti dalam menguji keabsahan data juga menggunakan referensi. Bahan referensi disini berupa bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti : pemotretan gambar dan video lapangan, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian di lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.[94]

---

[93] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif ,* 258
[94] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 343

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri Grogol Kab. Sidoarjo

SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo berada di jalan Bendo, Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini ber Nomor NPSN 20502161. Berdekatan dengan perkampungan penduduk. Secara strategis berada pada akses yang mudah untuk mencapai-mencapai lokasi-lokasi satuan pendidikan di kecamatan Tulangan, Krembung, Candi dan Wonoayu. Keadaan sehari- hari tidak bising dari suara kendaraan dan pencemaran lainnya, membuat proses pembelajaran semakin aman dan nyaman.

SD Negeri Grogol didirikan pada tahun 1964, berdasarkan SK (Surat Keputusan) Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20502161. Sekolah ini memiliki luas tanah 2027 Meter Persegi, dengan status tanah Milik sendiri. Sekolah ini menerima siswa dari beberapa desa yang tersebar di Kec. Tulangan, seperti Desa Grinting, Grogol, Modong, kepuh Kemiri dll. Dalam setiap tahunnya siswa yang ada di sekolah ini mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Letak Geografis SD Negeri Grogol

SD Negeri Grogol terletak di jalan Raya Bendo, Desa Grogol Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

c. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SD Negeri Grogol

1) Visi SD Negeri Grogol

"Unggul dalam IMTAK Dan IPTEK, Berbudaya Karakter, Literasi, Ramah Anak, Peduli Lingkungan, Mandiri Serta Trampil."

2) Misi SD Negeri Grogol

a) Mewujudkan kurikulum sekolah yang adaptif dan relvan sesuai standart nasional pendidikan.

b) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan berkualitas

c) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

d) Membudayakan pendidikan karakter, literasi dan ramah anak.

e) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan serta pemenuhan sarana dan prasarana.

f) Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman, tertib dan nyaman.

3) Tujuan SD Negeri Grogol

a) Terwujudnya lulusan yang berkwalitas, terampil dan kompetitif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Terciptanya pembelajaran yang aktif, keratif, inovatif dan menyenangkan sesuai budaya karakter, literasi dan ramah anak.

c) Terciptanya peserta didik yang potensional baik akademik maupun non akademik, perilaku kritis, kolaboratif dan koordinatif berakhlak mulia dan taat beribadah sesuai ajaran agama yang dianutnya.

d) Terciptanya kondisi sekolah yang bersih, sehat, indah, aman, tertib dan nyaman.

e) Terciptanya hubungan yang harmonis antara sekolah dan pemangku kepentingan dalam memberikan layanan pendidikan yang optimal.

4) Motto SD Negeri Grogol

“ Beriman, Berilmu dan Beramal”

d. Struktur Organisasi SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo

Bagan yang menunjukkan struktur organisasi SD Negeri Grogol kabupaten sidoarjo terdapat pada lampiran skripsi.

e. Struktur Tim Pelaksana Program Sekolah Ramah Anak SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo

Tabel yang menunjukkan struktur Tim Pelaksana program sekolah ramah anak SD Negeri Grogol kabupaten sidoarjo terdapat pada lampiran skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. **Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo**

Jumlah Keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo berjumlah 32 orang. Adapaun rinciannya terdapat pada lampiran skripsi.

g. **Kondisi Siswa SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo**

Jumlah siswa aktif yang ada di SD Negeri Grogol kabupaten sidoarjo berjumlah 520. Adapun rincian pembagian setiap kelasnya terdapat pada lampiran skripsi.

h. **Kondisi Sarana Dan Prasarana SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo**

Data Kondisi Sarana Dan Prasarana Di SD Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo Terdapat Pada Lampiran Skripsi.

2. **Deskripsi Informan**

Penelitian ini kurang lebih dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Februari hingga mei, Pada Bulan februari peneliti melaksanakan tahap observasi awal untuk menemukan objek penelitian yang sesuai dengan topik yang hendak peneliti lakukan. Peneliti memilih lokasi penelitian Di SD Negeri Grogol Kab sidoarjo, dengan memastikan ketepatan sekolah dengan fokus penelitian. Setelah itu peneliti mebuat surat izin penelitian yang diberikan kepada kepala sekolah. Setelah fokus penelitian dipastikan tepat. Peneliti mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan penelitian pada bulan Februari Hingga Mei 2021. Penelitian dikatakan kurang efektif karena adanya wabah Covid-19 dan Semua siswa masih melaksanakan pembelajaran secara daring. Namun penelitian ini tetap dilanjutkan hingga tuntas

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap yang pertama yakni observasi awal. Dilanjutkan dengan tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap wawancara terdapat delapan subjek penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi guna memenuhi data penelitian. Berikut informan yang terlibat dalam penelitian dalam penelitian ini :

a. **Informan I (KS)**

   Informan pertama yakni bapak Sihariyono, S.Pd atau dalam penelitian ini di beri Kode (KS). Beliau adalah kepala sekolah SDN Grogol kabupaten sidaorjo. Wawancara ini dilakukan Pada Hari Jum'at tanggal 23 April 2021 pada pukul 08.00- 09.30 WIB. Bertempat di SDN Grogol kab. Sidoarjo.

b. **Informan II (E)**

   Informan yang kedua yakni ibu Kristina Epta Magdalena,S.Pd atau dalam pemelitian ini diberi kode (E). Beliau adalah Ketua Tim Pelaksana Program sekolah ramah anak sekaligus sebagai guru bidang studi Pendidikan jasmani dan keolahragaan (Penjaskes). Wawancara ini dilakukan pada Hari senin tanggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26 April 2021 pada pukul 09.00-10.00. Bertempat di SDN Grogol kab. Sidoarjo.

c. **Informan III (G)**

Informan yang ke tiga yakni Bapak Muhammad Gandung, S.Pd atau dalam penelitian ini diberi Kode (G). Beliau adalah Wakil Guru yang mengajar Kelas sekaligus Ketua bidang pengawasan pelaksanaan pembelajaran yang ramah anak. Wawancara ini dilakukan Pada Hari Rabu Tanggal 28 April 2021 Pada Pukul 09.15-10.30 bertempat di SDN Grogol Kab. Sidoarjo

d. **Informan IV (N)**

Informan yang keempat yakni Bapak Achmad Nova Effendi, S.Pd atau dalam penelitian ini diberi kode (N). beliau adalah Wakil guru yang mengajar Bidang Studi Olahraga Sekaligus Ketua bidang pengawasan kesehatan dan lingkungan Ramah anak. Wawancara ini dilakukan pada hari Senin Tanggal 3 Mei 2021 pada pukul 10.00-11.00 WIB bertempat di SDN Grogol kab. Sidoarjo.

e. **Informan V (M)**

Informan yang kelima yakni ibu Siti Mukminah,S.Pd atau dalam penelitian ini diberi kode (M), Beliau adalah Wakil Guru yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus Ketua bidang Koordinasi dan sosialisasi Ramah Anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara ini dilakukan Pada hari Selasa 4 Mei 2021 Pada pukul 08.00-09.00 bertempat di SDN Grogol Kab. Sidoarjo.

f. Informan VI (P)

Informan yang keenam yakni Rangga Dwi Putra atau dalam penelitian ini diberi kode (P), Rangga adalah Perwakilan siswa SDN Grogol. Wawancara ini dilakukan pada Hari sabtu Tanggal 8 Mei 2021 Pada pukul 16.00-17.00 WIB. Bertempat di rumah Rangga yang beralamatkan di Perumahan Surya Citra Tama Jln Mawar No 2-D Ds Modong Kec Tulangan Kab. Sidoarjo.

g. Informan VII (L)

Informan yang ke tujuh yakni Ibu Siti Latifah atau dalam penelitian ini diberi kode (L). Beliau adalah perwakilan orang tua dari ananda Rania Puspita Kelas VI-C. Wawancara dilakukan pada hari Ahad tanggal 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 WIB. Bertempat di Rumah ibu latifah Dsn Tanggungan Utara Ds Grinting RT 20 RW 05 Kec. Tulangan kab. Sidoarjo.

Tabel 4.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	15 Maret 2021	Menyerahkan Surat izin penelitian
2	22 Maret 2021	Melaksanakan penelitian Awal
3.	23 April 2021	wawancara dengan bapak Sihariyanto, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	26 April 2021	Wawancara dengan ibu Kristina Epta Magdalena,S.Pd
5	28 April 2021	Wawancara dengan bapak Muhammad Gandung, S.Pd
6	3 Mei 2021	Wawancara dengan Bapak Achmad Nova Effendi, S.Pd
7.	4 Mei 2021	Wawancara dengan ibu Siti Mukminah,S.Pd
8.	8 Mei 2021	Wawancara dengan Rangga dwi putra
9.	9 Mei 2021	Wawancara dengan ibu Siti Latifah.

B. Temuan Penelitian

Deskripsi temuan penelitian ini merupakan jawaban dari fokus penelitian yang peneliti angkat yakni mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program sekolah ramah anak.

1. Peran kepala sekolah di Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo

Peran kepala sekolah adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin sekolah untuk memimpin, mengarahkan, dan mempengaruhi seluruh komponen sekolah demi mencapai tujuan sekolah. Dalam mewujudkan kemajuan sekolah kepala sekolah juga dipandang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai tokoh sentral pendidikan dan pemimpin yang bertugas mendayagunakan potensi yang ada pada sekolah.[95]

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan diperoleh berbagai pendapat mengenai peran kepala sekolah. Salah satunya yakni pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SDN Grogol, sebagai berikut :

> "Peran Kepala sekolah disini yakni segala upaya yang saya lakukan selaku pemimpin sekolah untuk menggerakkan semua sistem di satuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab demi mensukseskan visi misi sekolah, disini saya peranan nya banyak mbk diantaranya sebagai manajer, pemimpin, pemotivator, kewirausahaan dan supervisior dll".[96] (S.W.KS.FI/23-04-2021)

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu E (ketua pelaksana program sekolah ramah anak) Sebagai berikut :

> "Peran Kepala di sekolah kan segala tindakan atau perilaku yang harus dilakukan sesuai dengan posisi sebagai pemimpin sekolah, jadi bapak disini sebagai leader yang mengayomi dan pembuat keputusan disekolah mbk ".[97] (S.W.E.FI/26-04-2021)

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak G (Guru Kelas) Dan Bapak N (Guru Bidang studi) sebagai berikut :

> "Kepala sekolah harus menjalankan peranannya sebagai *figure* organisasi, pemonitor dan seorang yang paling penting dalam

[95]Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 144.

[96] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

[97] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan keputusan. jadi figure disini yang harus memberikan contoh yang baik kepada bawahannya, sedangkan pemonitor itu penghubung informasi, baik informasi dari dinas atau informasi-informasi penting lainnya. Kalau sebagai pengambilan keputusan itu ya, kalau ada masalah atau sebuah program itu diputuskan oleh kepala sekolah mbk." [98](S.W.G.FI/28-04-2021)

"Peran kepala sekolah disini harus bertindak sebagai manajer, komunikator, organizator dan supervisior demi terwujudnya tujuan sekolah mbk." [99](S.W.N.FI/03-05-2021)

Dari hasil wawancara dengan KS, G, E Dan N , Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peran Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dari satuan pendidikan dan kepala sekolah juga harus dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan harus menjalankan peranannya dengan baik. Seorang pemimpin juga akan membuat keputusan untuk keberhasilan sekolahnya. Dan selalu memberikan motivasi pada semua warga sekolah. Selain sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah juga memiliki berperan menjadi seorang pendidik, manajer, administrator, supervisor dan Leader. Hal tersebut disampaikan oleh bapak KS sebagai berikut :

---

[98] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

[99] Hasil Wawancara Dengan Bapak N (Guru Bidang Studi *Penjaskes*) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 03 Mei 2021 Pukul 10.00-11.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Jenis-jenis peran kepala sekolah yang sudah saya terapkan disekolah ini ada lima mbak, *pertama* sebagai pendidik, ini berkaitan dengan memberikan nasihat, membina dan memberikan dorongan kepada seluruh warga sekolah termasuk guru, siswa dan staff agar memahami tujuan yang akan dicapai. *kedua* sebagai manajer. Manajer pada dasarnya mengalami beberapa proses manajemen yakni mulai dari merencanakan strategi, mengendalikan anggotanya hingga tahapan terakhir yakni Evaluasi. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peran dengan membuat stategi yang efektif dan efisien untuk memberdayakan warga sekolah terkait dengan program-prom yang berjalan, memberikan kesempatan bagi pendidik untuk meningkatkan profesionalitasnya yang bisa menunjang keberhasilan program. *ketiga* sebagai administrator. Administrasi itu kan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan cara perencanaan, pengorgnisasian, pembagian tugas serta mengkoordinasikan anggota untuk mencapai tujuan. Jadi kepala sekolah sebagai administrator, mulai dari menyusun organisasi sekolah, mengkoordinator warga sekolah dan menyusun pembagian tugas tenaga pendidik. Keempat sebagai supervisor. Supervisi merupakan kegiatan melihat dan mengawasi kinerja bawahan yang dipimpinnya. Jadi kepala sekolah sebagai supervisi disini mengawasi seluruh warga sekolah yang terarah pada tujuan yang telah ditentukan dan mencegah agar tenaga pendidik dan kependidikan tidak melakukan perbautan menyimpang dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaanya. Kelima sebagai leader. Pemimpin atau leader adalah sesorang yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan, mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja sesuai yang diharapakan. Kepala sekolah disini harus mengarahkan dan memberikan penjelasan kepada seluruh warga sekolah agar tugas-tugas yang diberikan menjadi terstruktur."[100] (S.W.KS.FI/23-04-2021)

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu E (ketua pelaksana program sekolah ramah anak) Sebagai berikut :

[100] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kalau jenis-jenis peran kepala sekolah di sekolah SDN Grogol banyak sekali mbk diantaranya sebagai manajer, karena bapak kepala sekolah disini sebagai garda terdepan dalam mengelola sekolah mbk, selain itu juga sebagai motivator, baik memotivasi guru, siswa maupun staff disekolah untuk bekerja lebih baik mbk." [101](S.W.E.FI/26-04-2021)

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak G (Guru Kelas) Dan Ibu M (Guru Bidang studi) sebagai berikut :

"Jenis-Jenis peran kepala sekolah setahu saya itu sebagai pemimpin, pengelola, motivator, pembinaan, dan controlling" [102](S.W.G.FI/28-04-2021)

"Jenis-Jenis peran kepala sekolah di sekolah SDN Grogol menurut saya yaitu pengayom,sebagai pelayan pendidikan bagi orang tua dan siswa, sebagai pemimpin dan sebagai rekan kerja"[103](S.W.M.FI/04-05-2021)

Seorang kepala sekolah diharapkan dapat menjadi teladan bagi bahawahnnya. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah harus sadar bahwa keberhasilan nya bergantung pada oranf lain, seperti guru dan tenaga kependidikan, oleh karena itu karakteristik atau cirri-ciri kepribadian kepala sekolah memainkan peran penting dalam keberhasilan nya. Berikut ciri-ciri kepala sekolah yang baik dan syarat yang harus

[101] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.
[102] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.
[103] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipenuhi untuk menjadi Kepala sekolah SDN Grogol. . Hal tersebut disampaikan oleh bapak KS sebagai berikut :

> "Menurut saya kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah itu ada lima, yang pertama kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi wirausaha dan supervisor. Jadi saya selaku kepala sekolah harus memenuhi kompetensi tersebut sehingga dikatakan sebagai Kepala sekolah yang Baik".[104] (S.W.KS.FI/23-04-2021)

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu E (ketua pelaksana program sekolah ramah anak) Dan Bapak G (Guru Kelas) Sebagai berikut :

> "Ciri-ciri kepala sekolah yang baik itu ya harus visioner, inovatif, menjadi teladan yang baik dan harus menjadi motivator." [105] (S.W.E.FI/26-04-2021)

> "Kepala sekolah yang baik menurut saya itu yang bisa memotivasi bawahannya dan bisa membina ke arah yang lebih baik." [106](S.W.G.FI/28-04-2021)

Hal Senada juga di sampaikan oleh Bapak N dan Ibu M Selaku guru bidang studi sebagai berikut :

> "Menurut saya kepala sekolah yang baik itu saling terbuka mbk. Jadi saling berkomunikasi dengan guru-guru maupun yang lainnya, sehingga guru-guru ini merasa tidak sungkan dan bisa lebih bebas

[104] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

[105] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

[106] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menyuarakan pendapat yang bisa membangun kemajuan sekolah sih mbk." [107](S.W.N.FI/03-05-2021)

"Menurut Saya ciri-ciri kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang dapat mengelola lembaga dengan baik dalam hal perencanaan, pembangunan, pembiayaan serta pengelolaan pendidikan. Selain itu kepala sekolah juga harus kharismatik yaitu harus memilki wibawa di hadapan bwahannya. Kepala sekolah yang bisa memberikan teladan yang baik kepada bawahannya baik dalam perilaku, kedisiplinan dan sosial. Serta kepala sekolah yang memilki visi untuk sekolah bisa maju lebih baik". [108](S.W.M.FI/04-05-2021)

Hal senada juga disampaikan oleh ibu L (Orang Tua) sebagai berikut :

"Menurut saya ya mbak, kepala sekolah yang baik itu mempu bersikap tanggap, memiliki sikap positif dan optimis, jujur dan transparan, berpegang teguh pada keputusan yang diambil, pengertian dan tepat waktu dalam hal apapun, mampu menerima perbedaan pendapat, terbuka, mau mendengar dan menjawab pertanyaan yang kami ajukan mbak serta memahami tujuan pendidikan. [109](R.W.L.F2/09-05-2021)

Dari pemaparan wawancara diatas dengan KS, E, G, N, M Dan L Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakteristik kepala sekolah yang baik itu yang bisa membawa bawahanya kearah lebih baik dan bisa mencapai Visi misi yang telah di rencanakan sebelumnya. Menjadi seorang kepala sekolah diharuskan memenuhi beberapa persyaratan sebelum diangkat

[107] Hasil Wawancara Dengan Bapak N (Guru Bidang Studi *Penjaskes*) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 03 Mei 2021 Pukul 10.00-11.00 Wib.

[108] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

[109] Hasil Wawancara Dengan Ibu L (Orang Tua) Di Rumah Bu Latifah Pada Hari Ahad 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi kepala sekolah. Hal ini di kemukakan oleh bapak KS (Kepala sekolah) Sebagai berikut :

> "Sebelum diangkat menjadi seorang kepala sekolah kan harus memenuhi Persyaratan Yaitu harus punya pengalaman mengajar (menjadi guru) minimal 5 tahun di tingkat sekolah yang akan dipimpinnya. Misalkan ingin menjadi kepala sekolah di SD ya harus pernah mengajar SD, selain itu juga harus memilki kompetensi keahlihan dalam memimpin sekolah, dari segi kualifikasi pendidikan pastinya minimal memilki ijasah S-1, Dan kalau ingin jadi kepala sekolah negeri itu harus PNS Minimal golongan III-C, Lolos dalam ujian kepala sekolah dan mengikuti pelatihan sesudahnya karena disana dibimbing dan ditempa untuk menjadi kepala sekolah yang professional".[110] (S.W.KS.FI/23-04-2021)

Kepala sekolah diberi tanggung jawab untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan salah satu diantarannya yakni dapat Memimpin dan mengatur berbagai situasi, mengendalikan dalam berbagai kegiatan baik kegiatan organisasi atau lembaga. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak KS, (Kepala Sekolah SDN Grogol), sebagai berikut :

> "Begini mbak, selama menjadi kepala sekolah itu penilaiannya bisa dilihat dari Usaha yang dilakukan untuk mengembangkan sekolah selama menjabat sebagai kepala sekolah, jadi saya harus mengatur dan memimpin berbagai situasi yang terjadi di sekolah ini. Selain itu, kepala sekolah harus dituntut untuk meningkatkan kualiatas sekolah yang disandarkan ke delapan standart nasional pendidikan. Yaitu standart isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga

[110] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Jadi ya itu tuganya mbk ".[111] (S.W.KS.FI/23-04-2021)

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu E (ketua pelaksana program sekolah ramah anak) Sebagai berikut :

"Setahu saya tugas dan fungsi kepala sekolah disini itu sebagai koordinator dalam setiap kegiatan disekolah, sebagai seorang yang paling penting dalam merencanakan program dan mengevaluasi program, selain itu juga sebagai pengawas di sekolah mbk."[112] (S.W.E.FI/26-04-2021)

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Bapak G (guru kelas) dan ibu M (Guru bidang studi) sebagai berikut :

"Tugas Dan fungsi kepala sekolah itu ada tiga mbk, pertamaa menyusun program kerja, program kerja disini seperti membuat Rencana Kerja sekolah (RKS). Rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dan merumuskan visi,misi dan tujuan sekolah, kedua, sebagai pelaksana program dan yang terakhir yakni sebagi supervisor dan evaluator di sekolah" [113](S.W.G.FI/28-04-2021)

"Tugas dan fungsi kepala sekolah di SDN Grogol ini yakni sebagai pembimbing guru agar memahami tujuan pendidikan yanga akan dicapainya, saya sebagai guru ya sebagai orang yang terjun secara langsung dilapangan, jadi sangat membutuhkan bimbingan dari kepala sekolah, selain itu kepala sekolah harus memilki kepala sekolah harus mampu mendorong setiap pendidik dan tenaga

[111] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

[112] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

[113] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kependidikan untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai standart yang berlaku."[114](S.W.M.FI/04-05-2021)

2. Pengelolaan program sekolah ramah anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan *management* dalam bahasa Inggris, selanjutnya dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Saiful Sagala manajemen adalah serangkaian kegiatan pendayagunaan segala sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satukali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.[115] Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program adalah keseluruhan proses untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan melibatkan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama melalui proses yang ditentukan sebelumnya yakni proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Pernyataan senada disampaikan oleh Bapak KS (kepala sekolah) Sebagai berikut :

[114] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

[115] Saiful Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung,: Alfabeta, 2010), 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Setahu saya pengelolaan program yang ada disini ya suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakkan dan pengawasan yang harus dilakukan untuk mengelola sekolah dengan baik guna mencapai visi misi yang telah ditetapakan sekolah. Dengan pengelolaan yang baik maka tujuan yang diharpkan bisa efektif dan evisien mbk. Untuk contoh dari program itu ya program sekolah ramah anak ini mbk".[116] (S.W.KS.F2/23-04-2021)

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu E (ketua pelaksana program sekolah ramah anak) Sebagai berikut :

"Menurut saya pengelolaan program di sekolah ini suatu tahapan mulai dari merencanakan hingga evaluasi sistem kerja dalam satuan pendidikan yang terprogram. Seperti RKJM (rencana kerja jangka menengah), RKT (rencana kerja tahunan) RAB (rencana anggaran belanja)."[117] (S.W.E.F2/26-04-2021)

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Bapak G (guru kelas) dan ibu M (Guru bidang studi) sebagai berikut :

"Pengelolaan program di sekolah ini menurut saya yaitu memikirkan bagaimana cara mengelola sekolah dengan baik untuk mencapai visi misi yang sudah ditetapkan sekolah. Seperti sekolah ingin mencapai misi Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman, tertib dan nyaman. Maka kita buat program sekolah ramah anak mbak, kurang lebih seperti itu." [118](S.W.G.F2/28-04-2021)

---

[116] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

[117] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

[118] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pengelolaan program itu suatu keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah untuk melakukan suuatu kegiatan secara terstuktur dan berkesinambungan demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, biasanya prosesnya itu dimulai dari perencanaan hingga evaluasi mbak." [119](S.W.M.F2/04-05-2021)

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu L (orang tua) sebagai berikut :

"Setahu saya ya mbk, pengelolaan program itu suatu kegiatan mengelola atau memanajeman guna mencapai tujuan yang telah ditapkan sebelumnya, biasanya mbak kalau pengelolaan itu pasti di awali dengan tahap perencanaan dan diakhiri dengan tahap penilaian". [120](R.W.L.F2/09-05-2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Bapak KS (kepala sekolah), E (ketua pelaksana program), M (Guru bidang studi) dan G (guru Walas) dan Ibu L (orang tua) maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan program adalah sebuah proses yang dimuali dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian hingga evaluasi melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur dan berkesinambungan dengan tujuan mencapai visi misi yang telah ditentukan. Dan salah satu program nya adalah sekolah ramah anak.

Sekolah ramah anak merupakan program satuan pendidikan yang anti diskriminatif, anak merasa aman dalam proses belajar, tidak merasa tertekan maupun di bully, menerapkan pembelajaran yang Aktif, Inovatif,

[119] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

[120] Hasil Wawancara Dengan Ibu L (Orang Tua) Di Rumah Bu Latifah Pada Hari Ahad 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), selalu memperhatikan dan melindungi anak dalam menjalankan aktivitasnya, lingkungan yang bersih, jajanan yang sehat, serta adanya partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar. Disamping itu, Sekolah Ramah Anak tidak menekan, menyiksa bahkan memaksa, serta mengintimidasi anak. Sehingga anak memiliki kemerdekaan dan merasa bebas dalam belajar dan mengembangkan potensinya dengan riang dan gembira.[121] Hal ini disampaikan oleh Bapak KS (kepala sekolah) sebagai berikut :

> "Sekolah ramah anak adalah program sekolah yang mengedepankan kepentingan anak, pelayanan yang baik bagi anak, memberikan perlindungan, nondiskriminasi dan menjunjung tinggi hak asasi manusia" .[122] (S.W.KS.F2/23-04-2021)

Hal serupa juga didukung oleh pernyataan Ibu E (ketua pelaksana program sekolah ramah anak) Sebagai berikut :

> "Sekolah ramah anak kalau menurut saya adalah program sekolah yang nyaman bagi anak, nyaman disini berarti bersih dari sampah, sejuk dipandang, sarana prasarana yang tidak membahayakan sehingga menjadikan anak betah disekolah selain itu sekolah ramah anak juga menjunjung tinggi sikap toleransi, saling menghargai tidak ada diskriminasi dan tidak ada yang namanya bullying." [123] (S.W.E.F2/26-04-2021)

---

[121] Ngadiyo, *Homescholing, Melejitkan Potensi Anak,* (Majalah Embun: Edisi 49, 2013).18

[122] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

[123] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal senada juga disampaikan oleh G (guru Walas) dan M (Guru bidang studi) Sebagai berikut :

> "Sekolah ramah anak adalah sebuah program yang disosialisasikan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan ke sekolah-sekolah, termasuk SDN Grogol ini yang diperuntukkan untuk menghidupkan rasa nyaman, aman dan bebas berkreasi bagi anak dalam proses pembelajaran sehingga anak lebih mudah meningkatkan prestasi belajar nya mbk." [124](S.W.G.F2/28-04-2021)

> "sekolah ramah anak adalah program sekolah yang berprinsip pada non diskriminasi. Jadi, kita harus menerima anak dalam segala kekurangannya.termasuk di SDN Grogol ini mbak, kita juga menerima anak yang tuna rungu, hiperaktif maupun anak inklusi mbak." [125](S.W.M.F2/04-05-2021)

hal senada diungkapkan oleh Ananda R (Selaku siswa Kelas VI-B), sebagai berikut :

> "Sekolah ramah anak adalah sebuah program sekolah yang menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman, aman dan indah" [126](R.W.P.F2/08-05-2021)

Penyataaan serupa juga dikatakan oleh Ibu L (orang tua) sebagai berikut :

> "Sekolah ramah anak itu yakni sekolah yang ramah bagi anak, ramah disini memiliki dua arti. Yang pertama Dalam pandangan psikis ramah itu bebas dari bullying, tidak membeda-bedakan antara anak yang normal dengan yang cacat, bebas dari pertengkaran,

[124] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

[125] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

[126] Hasil Wawancara Dengan Ananda P (Siswa) Di Rumah Putra Pada Hari Sabtu 08 Mei 2021 Pukul 16.00-17.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kalau dari fisik yakni sarana dan prasarana yang ramah anak, mulai dari gedung bangunan maupun fasilitas sekolah, ruangan yang bersih halaman yang bersih dan tatanan yang terlihat indah dan asri." [127](R.W.L.F2/09-05-2021)

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam menerapkan program sekolah ramah anak seperti diungkapkan oleh Bapak KS sebagai berikut :

"Dalam mewujudkan Kegiatan Sekolah Ramah Anak di SDN Grogol ini Salah Satunya yakni dengan membuatkan suasana halaman sekolah yang nyaman dan menyenangkan dengan saya menggambar *angkle,*menyiapkan bola bekel, *jentik* di halaman, membuat sanggar seni dan aula terbuka yang ada didepan itu mbk. Itu bertujuan agar anak menjadi senang belajar disekolah dan tidak melupakan permanain tradisional juga mbk.[128] (S.W.KS.F2/23-04-2021)

Hal senada juga dikatakan oleh ibu E (ketua pelaksana program) dan bapak G (guru kelas) sebagai berikut :

"Kegiatan untuk mewujudkan sekolah ramah anak diantaranya yaitu menghapuskan sistem hukuman yang tidak mendidik. Jadi jika anak berbuat kesalahan baik bertegkar dengan teman itu hukumannya menulis kalimat istigfar sebanyak sepuluh kali atau membacakan surat-surat pendek mbk." [129] (S.W.E.F2/26-04-2021)

"Kalau kegaiatanya banyak mbak salah satu diantaranya kita melakukan kegiatan belajar sehari diluar kelas, biasanya itu dilakukan pada saat hari Anak nasional, melakukan kids pembelajaran yang menyenangkan mislanya seperti menggunakan alat peraga anatomi, membuat penelitian sederhana kaya bola

[127] Hasil Wawancara Dengan Ibu L (Orang Tua) Di Rumah Bu Latifah Pada Hari Ahad 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib

[128] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

[129] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bibentuk planet dll. Jika penerapan dalam pembelajaran daring seperti ini para tenaga pendidik bisa membuat pembelajaran semenarik mungkin dengan membuat video pembelajaran yang kreatif sehingga membuat siswa lebih aktif dan mudah menangkap pelajaran" [130](S.W.G.F2/28-04-2021)

Pernyataan serupa juga dikatakan oleh bapak N Dan Ibu M (Guru bidang studi sebagai berikut :

"kegiatan yang saya lakukan demi mewujudkan sekolah ramah anak itu kalau bidang olahraga itu seperti memberikan pengarahan kepada anak tentang bahaya narkoba, pentingnya menjaga kesehatan dan menjelaskan pentingnya hak-hak anak. Selain itu dalam hal olahraga saya membebaskan siswa untuk memilih bakatnya dan mendukung setiap bakat yang dimiliki siswa, misalkan anak bakatnya berenang, ya saya akan mengikutkan siswa tersebut setiap ada event-even perlombaan. Begitupun bakat karate, volley, sepak bola, dan badminton. Dan disini sarana dan prasarana olahraga sudah memadai dan disediakan juga panggung seni untuk berkreasi." [131](S.W.N.FI/03-05-2021)

"Kegiatan yang dilakukan demi terwujudnya program sekolah ramah anak itu dengan melakukan pembelajaran semenarik mungkin dan tidak memberatkan ya mbk. Apalagi kalau pembelajarannya daring seperti saat ini. Pendidik harus dituntut untuk inovatif dan kreatif mbk." [132](S.W.M.F2/04-05-2021)

Hal tersebut juga didukung oleh hasil observasi peneliti ketika melihat pembelajaran daring melalui telepon genggam milik salah satu siswa, dalam penyampaian materi sangatlah luwes dan *gamblang* sehingga

[130] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

[131] Hasil Wawancara Dengan Bapak N (Guru Bidang Studi *Penjaskes*) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 03 Mei 2021 Pukul 10.00-11.00 Wib.

[132] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anak merasa tidak bosan dalam menerima pembelajaran. Selain itu dalam pemberian tugas pendidik tidak melakukan penekanan secara reprensif. Namun lebih kearah santai tapi terstruktur sehingga anak- anak merasa antusias.

Selain kegiatan pembelajaran yang ramah anak, dalam hal ketqwaan kepada tuhan yang maha esa selalu di perhatikan, hal ini diungkapkan oleh Ananda R (Selaku siswa Kelas VI-B), sebagai berikut :

> "Selama ini kegiatan yang sudah diterapkan oleh sekolah SDN Grogol demi terwujudnya sekolah ramah anak itu ibu guru dan bapak guru selalu mengingatkan kepada kami selaku peserta didik untuk selalu sholat lima waktu, taat dan patuh kepada orang tua dan guru. Dan selalu bertanya kebaikan apa yang sudah dilaksanakan pada hari ini? Dan kami merasa senang karena setiap hari sudah merasa diperhatikan oleh bapak ibuk guru untuk selalu taqwa kepada tuhan yang maha esa." [133](R.W.P.F2/08-05-2021)

Dalam mewujudkan sekolah ramah anak orang tua dituntut untuk selalu mengawasi Keamanan, keselamatan dan kenyamanan anak selama berada di sekolah maupun dirumah. Hal itu diungkapkan oleh ibu L (selaku orang tua siswa) sebagai berikut :

> "Saya selaku orang tua sudah tidak khawatir lagi mbk menyekolakan anak saya di SDN Grogol sebab gurunya yang sangat ramah dan kegiatan nya juga mendukung untuk mewujudkan sekolah yang bersih, sehat dan ramah anak. Seperti ketika anak berada disekolah itu jajanan di kantin yang dimakan oleh anak itu harus bersih dan terhindar dari sampah plastik. Jadi bungkus makanan nya terbuat

[133] Hasil Wawancara Dengan Ananda P (Siswa) Di Rumah Putra Pada Hari Sabtu 08 Mei 2021 Pukul 16.00-17.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari dedaunan atau kertas. Sehingga tidak membahayakan bagi anak. Selain itu juga dilarang menggunakan pewarna makanan. Jadi ketika anak saya jajan di kantin sekolahan saya merasa tidak khawatir mbk." [134](R.W.L.F2/09-05-2021)

Konsep Sekolah Ramah Anak didefinisikan sebagai program yang mewujudkan Sekolah yang Ramah Anak, yang dimaksud Sekolah yang Ramah Anak disini bukan mendirikan sekolah yang baru, namun mengkondisikan sebuah sekolah menjadi lebih nyaman bagi anak. Serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya. Sebab sekolah merupakan rumah ke dua bagi anak, setelah rumahnya sendiri. Berikut konsep sekolah ramah anak yang harus dipenuhi, hal ini di kemukakan oleh bapak KS (Kepala sekolah SDN Grogol) sebagai berikut :

"Konsep sekolah ramah anak disini disingkat "BARIISAN"
Bersih, artinya bebas tidak ada sampah yang berserakan di halaman.
Aman,artinya bebas dari kekerasan dan apapun yang membahayakan
Ramah,Artinya bebas dari bullying dan saling menghargai
Indah, artinya lingkungan sekolah yang rapi dan indah.
Inklusif, artinya mampu menerima keberagaman maupun perbedaan.
Sehat, artinya keadan fisik maupun psikis yang sejahtera.
Asri, artinya lingkungan yang teras indah dipandang mata.
Nyaman, artinya tidak merasa terganggu oleh lingkungan sekitar" [135]
(S.W.KS.F2/23-04-2021)

[134] Hasil Wawancara Dengan Ibu L (Orang Tua) Di Rumah Bu Latifah Pada Hari Ahad 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib

[135] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain konsep, sekolah ramah anak harus sesuai dengan prinsip yang harus dijadikan pedoman untuk mewujudkan sekolah ramah anak hal ini diungkapkan oleh ibu E (Ketua Pelaksana Program)

> "Prinsip sekolah ramah anak ini yang pasti non diskriminasi, no bullying, memberikan pelayanan terbaik bagi anak, hak hidup dan keberlangsungan hidup,perkembangan dan menghargai pandangan anak." [136] (S.W.E.F2/26-04-2021)

Hal senada juga dikatakan oleh bapak G, Bapak N Dan ibu M (selaku tenaga pendidik di SDN Grogol) sebagai berikut :

> "Sekolah Ramah anak di SDN Grogol ini menjadikan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran sehingga anak merasa senang mbak, jadi kita lebih mementingkan hak anak sehingga anak betah disekolah, selain itu kita lebih memfokuskan untuk selalu menghargai pandangan dan mengamati setiap perkembangan anak." [137](S.W.G.F2/28-04-2021)

> "Prinsip sekolah ramah anak yakni sesuai dengan yang ada di papan sekolah ramah anak SDN Grogol yang ada di depan itu mbk yakni : nondiskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hak hidup, keberlangsungan hidup, perkembangan dan menghargai pandangan anak." [138](S.W.N.FI/03-05-2021)

> "Prinsip sekolah ramah anak di SDN Grogol ini ada lima diantaranya *Pertama*, Non diskriminasi, jadi kita sebagai pendidik itu tidak melakukan pembedaan terhadap anak, baik perbedaan jenis kelamin, suku, bahasa, si kaya dan si miskin atau dari segi fisik cacat maupun normal itu kita anggap sama. *Kedua*,Memberikan pelayanan terbaik bagi anak. Jadi dalam mengambil keputusan kita selalu

[136] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.
[137] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.
[138] Hasil Wawancara Dengan Bapak N (Guru Bidang Studi *Penjaskes*) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 03 Mei 2021 Pukul 10.00-11.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengedepankan kepentingan anak. *Ketiga*, Menjadikan sekolah sebagai tempat mengembangkan bakat, minan dan kemapuan anaka dan kepribadian yang berkarakter. *Keempat* Menciptakan lingkungan yang aman tanpa asap rokok, narkoba maupun napza. *Kelima*. Melaksanakan prose pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar,aman,nyaman dan mencerdaskan anak dengan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan." [139](S.W.M.F2/04-05-2021)

Pelaksanaan Program sekolah ramah anak dimulai dari beberapa tahapan diantaranya yaitu : tahap persiapan, tahap perncanaan, tahap pelaksanaan, tahapan pemantauan evaluasi dan pelaporan. Hal itu disamapikan oleh bapak kepala sekolah selaku penanggung jawab program sekolah ramah anak di SDN Grogol Kab. Sidoarjo sebagai berikut :

"Sesuai dengan buku panduan sekolah ramah anak yang diterbitkaan oleh kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Itu sudah kita laksanakan semua tahapannya mbak, diawali dari tahapan persiapan. Jadi persiapan disini kita sosialisasi terlebih dahulu dengan orang tua, anak dan masyarakat. Kita sosialisasinya tentang perlindungan dan pemenuhan hak anak. Setelah itu kita membentuk tim pelaksana sekolah ramah anak. Sesudah tim tersunsun kita membuat program penyusunan rencana atau inovasi untuk mewujudkan program sekolah ramah anak. Seperti contoh program belajar sehari diluar kelas, disini para guru mengajarkan tentang pentingnya mejaga kesehatan dengan rajin mencuci tangan dan memakan makanan yang sehat. Setelah merencanakan program ya kita melaksanakan program tersebut bersama tim dan seluruh warga sekolah. Langkah yang terakhir yakni evaluasi, pemantauan dan pelaporan. Dalam proses pemantauan ini minimal satu kali dalam setahun yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas program sekolah ramah anak yang telah dilakukan dan dampaknya terhadap

[139] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemenuhan dan perlindunagn anak. Dan pelapoan nya kita laporkan hasil kegiatan di dinas ayang terkait" .[140] (S.W.KS.F2/23-04-2021)

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Ibu E selaku ketua pelaksana program Sekolah ramah anak di SDN Grogol kab. Sidoarjo sebagai berikut :

> "Tahapan- tahapan sekolah ramah anak di SDN Grogol ini dimulai dari persiapan terlebih dahulu jadi kita waktu itu mengumpulkan seluruh warga sekolah dan tokoh masyarakat yang berada di wilayah sekolah, bisa disebut *tetangganya sekolahan* mbk. Setelah dikumpulkan kita beri wawasan tentang sekolah ramah anak. Setelah itu kita ke tahap berikutnya yakni pembentukan tim pelaksana sekolah ramah anak, lalu mengidentifikasi potensi dan melaporkan kepada dinas pendidikan kabupaten sidoarjo. Dan selanjutnya SDN Grogol ini Mendapatkan Papan Nama sekolah ramah anak dari dinas pendidikan. Setelah persiapan selesai, kita akan ke tahap perencanaan yakni merencanakan aksi atau program tahunan dan Pemda memberikan dana untuk pendampingan, pelatihan dan monev. Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan kita melaksanakan rencana tahunan dengan mengoptimalkan sumber daya termasuk pemerintah, masyarakat, dan seluiruh warga sekolah. Dan tahap evaluasi dan pemantaunnya yaitu kita setiap tahun dengan membuat laporan yang dilaporkan ke gugus tugas kabupaten layak anak di sidaorjo atau bisa melalui dinas kemendikbud"[141] (S.W.E.F2/26-04-2021)

Hal Serupa juga dikatakan oleh Bapak G dan Ibu M (selaku tenaga pendidik) sebagai berikut :

---

[140] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

[141] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Menurut saya tahapan sekolah anak di SDN Grogol ini terstruktuktur dan berkesinambungan mbk. Dibuktikan dengan awal diadakan nya program sekolah ramah anak ini sudah berpedoman pada buku panduan sekolah ramah anak. jadi urutannya itu dimulai dari tahap mempersiapkan untuk merencanakan aksi nyata. Dengan cara mensosialisasikan program ke seluruh warga sekolah, tahap selanjutnya yakni perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan hingga pelaporan mbak." [142](S.W.G.F2/28-04-2021)

"Tahapan sekolah ramah anak ini ada 4 mbk mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksana dan evalusi serta pemantauan guna melihat hasil yang dicapai." [143](S.W.M.F2/04-05-2021)

Dalam tahapan-tahapan program sekolah ramah anak tentunya orang tua dan anak juga terlibat didealamnya. Baik dalam tahap perncanaan maupun pelaksanaan. Hal ini disampaikan oleh P (siswa) dan Ibu L (orang tua). Sebagai berikut :

"Pada tahapan program sekolah ramah anak saya merasa terlibat dalam proses perencanaan dan pelkasanaan mbk. Ketika perencanaan itu saya mengikuti sosialisasi mewakili beberapa siswa yang ada dikelas mbak. Dalam sosialisasai tersebut diberi wawasan tentang hak-hak anak dan sekolah mendeklarasikan diri sebagai sekolah yanag menerapkan program sekolah ramah anak. selain itu para ibu dan bapak guru menggali potensi kami denagn membrikan kuesioner tentang bakat dan minat apa yang ingin dikembangkan. Sedangkan pada tahap pelaksaanaan para siswa harus mentaati aturan-aturan yang dibuat oleh sekolah." [144](R.W.P.F2/08-05-2021)

---

[142] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

[143] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

[144] Hasil Wawancara Dengan Ananda P (Siswa) Di Rumah Putra Pada Hari Sabtu 08 Mei 2021 Pukul 16.00-17.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya selaku orang tua sudah terlibat mulai dari tahapan awal program sekolah ramah anak yakni tahapan persiapan, saya dulu diundang oleh sekolah guna menghadiri sosialisasi program sekolah ramah anak mbk. Setelah saya mengikuti saya lebih tahu bahwa setiap sekolah hendaknya menerapkan program ini mbk. Karena memilki dampak positif yang sangat besar. Jadi saya tidak khawatir lagi untuk menyekolakan anak saya Di SDN grogol ini mbk. [145](R.W.L.F2/09-05-2021)

Dalam pelaksanaan Program Sekolah Ramah anak di SD Negeri Grogol Kabupaten sidoarjo juga menemui Berberapa Kendala seperti yang disampaikan oleh Bapak KS (Selaku Kepala Sekolah) sebagai berikut :

> "Kendala dalam pelaksanaan program yakni menyamakan karakter peserta didik mbak, jadi anak itu kan memilki sifat yang berbeda-beda. Ada anak yang rajin, ada anak yang kurang rajin bahkan ada juga anak yang memiliki IQ rendah. Dalam hal ini peran seorang guru dalam mendidik harusnya disesuaikan dengan kadar kemampuannya" .[146] (S.W.KS.F2/23-04-2021)

Selanjutnya ibu E (selaku ketua pelaksana program) juga mengungkapkan beberpa kendala dalam penerpaan program sekolah ramah anak. sebagai berikut :

> "Kalau menurut saya ya mbak, kendala dalam penerapan sekolah ramah anak ini terletak pada fasilitas atau sarana prasarana mbak. Jadi di SDN Grogol ini semakin lama jumlah siswanya semakin banyak. Namun ruang kelas yang ada belum terpenuhi, jadi dengan sangat terpaksa kami memasukkan siswa secara bergantian, ada kelas pagi yang dimulai dari jam tujuh sampai jam setengah sepuluh. Ini untuk kelas I dan II, dan kelas sore

[145] Hasil Wawancara Dengan Ibu L (Orang Tua) Di Rumah Bu Latifah Pada Hari Ahad 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib

[146] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimulai dari jam sepuluh hingga jam tiga sore mbak."[147] (S.W.E.F2/26-04-2021)

Bapak G (Selaku Guru kelas) juga mengungkapkan beberap kendala dalam penerapan program sekolah ramah anak sebagai berikut :

> "Kendala yang dialami dalam pelaksanaan sekolah ramah itu disebabkan dari beberapa guru yang kurang faham tentang program sekolah ramah anak ini mbak. Mereka masih menerapkan sistem hukuman yang agak memberatkan siswa, seperti contoh kalau tidak mengerjakan maka tugas akan ditambah lagi. Guru tersebut biasanya dari guru baru yang dulu disekolah tempat ia mengajar tidak ada program sekolah ramah anak ini mbak". [148](S.W.G.F2/28-04-2021)

Ibu M (guru bidang studi) juga mengungkapkan kendala dalam penerapan program sekolah ramah anak sebgai berikut :

> "Saya selaku guru bidang studi melihat bahwa kendala yang dialami dalam penerapan program sekolah ramah anak adalah menyamakan karakter anak, sebab karakter anak di SDN Grogol ini sanagt beragam, selain itu juga dari orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya." [149](S.W.M.F2/04-05-2021)

Hasil observasi terhadap pelaksanaan sekolah ramah anak di SDN Grogol dilaksanakan dengan 5 tahap. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara diatas.

a. Tahapan Persiapan

---

[147] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

[148] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

[149] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahapan awal yakni sosialisasi tentang pemenuhan hak anak dan perlindungan anak yang melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat dan peseta didik disekolah. Setelah sosialisasi dilakukan kepala sekolah membentuk Tim Pelaksana program sekolah ramah anak. Tim ini didalamnya memuat empat bidang yakni bidang pengawasan pelaksanaan pembelajaran yang ramah anak, bidang pengawasan kesehatan dan lingkungan, bidang Koordinasi dan sosialisasi dan bidang monitoring dan evaluasi. Dan setiap bidang melibatkan satu koordinator dan dua anggota. Serta Semua Tim yang terlibat dari tenaga pendidik di SDN Grogol kab. Sidoarjo.

b. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan, Tim pelaksana Sekolah Ramah Anak membuat rancangan program untuk mewujudkan sekolah ramah anak. Dalam hal ini juga dibuatkan perbaikan tata tertib yang melibatkan siswa. Tata tertib di SDN Grogol ini dibuat dengan hukuman yang tidak memebertakan siswa melainkan mendidik siswa. Setiap siswa memiliki jumlah poin tertentu. Jika melakukan kesalahan poin tersebut akan berkurang dan jika ingin menambah poin maka harus membacakan surat-surat pendek mauapun menulis kalimat thayyibah seperti istigraf, basmalah maupun hamdalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap ini seluruh warga sekolah melaksanakan program yang sudah di rencakanan dan disepakati bersama.

d. Tahapan pengawasan, evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini tim pelaksana program berperan untuk mengawasi pelaksanaan program tersebut dan melakukan evaluasi secara terstruktur untuk dilakukan tindak lanjut.

3. Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/Sekolah dalam mencapai tujuan Sekolah tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah, hal ini dikarenakan Kepala Sekolah merupakan pengendali dan penentu arah dalam pencapaian tujuan Sekolah. Adapun yang dinamakan Peran menurut Wahjosumijo adalah sejumlah tanggung jawab yang dibebankan pada seseorang yang wajib untuk dilaksanakan.[150]

Kepala Sekolah juga menjadi salah satu komponen pendidikan yang paling penting dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala Sekolah adalah seseorang yang bertanggung jawab penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah.[151]

---

[150] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Pt Rajagarfindo Persada, 1999), 153.

[151] Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Jakarta: Pt Remaja Rosdryakarya, 2013), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala Sekolah dikatakan sebagai Kepala Sekolah yang berhasil apabila mampu melaksanakan peranannya sebagai seseorang yang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin Sekolah.[152]

Peran kepala Sekolah dalam kaitannya dengan pengelolaan Sekolah adalah tanggung jawab yang sangat penting. Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk mengelola lembaga pendidikan, menjadi seorang pemimpin yang akan membuat keputusan untuk keberhasilan Sekolahnya. Dan selalu memberikan motivasi pada semua warga Sekolah. Selain tugasnya untuk memimpin Sekolah kepala Sekolah juga memiliki peranan lainnya seperti berperan menjadi seorang pendidik, manajer, administrator, supervisisor, inovator, pencipta iklim kerja yang kondusif, dan *eduprener*.

Kepala Sekolah sebagai manajer atau pengelola bisa dilihat sebagai orang yang menggunakan struktur-struktur dan prosedur-prosedur yang berlaku untuk mencapai program-program Sekolah, terutama program sekolah ramah anak. Program sekolah ramah anak diharapkan bisa memberikan tempat belajar yang aman, nyaman, kondusif, dan tempat untuk mengembangkan potensi anak. Pada praktiknya, SDN Grogol Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo melaksanakan Perencanaan supaya Program Sekolah Ramah Anak dalam pengelolaannya menjadi lebih

[152] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Pt Rajagarfindo Persada, 1999), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dan sesuai denagn tujaun yang hendak dicapai. Hal ini disampaikan oleh Bapak KS (Kepala sekolah SDN Grogol) sebagai berikut :

> "Pada tahap Perencanaan Program sekolah Ramah anak di SDN Grogol kabuapten sidoarjo ini dilakukan dengan membuat indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di delapan standart nasional pendidikan pada saat rapat bersama seluruh pihak sekolah. Delapan satndart nasional pendidikan yaitu standart isi, proses, keompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, penglolaan, pembiayaan dan standart penilaian. di SDN Grogol ini Mbak mulai dari kurikulum yang berlandaskan perlindungan anak, non diskriminasi, jauh dari tindak kekerasan, pembelajaran berbasis PAIKEM, mewadahi bakat dan minat anak, memberikan ruang partisipasi bagai anak dan lain sebagainnya. Peran kepala sekolah di dalam perencanaan sebagai Edukator atau pembimbing dalam menyusun program kerja. Selain itu kepala sekolah juga sebagai manajer yang harus berusaha sesuai dengan visi misi sekolah." [153] (S.W.KS.F3/23-04-2021)

Pernyataan diatas didukung secara rinci dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu E (selaku ketua pelaksana program), bapak G (Guru Kelas) dan Ibu M (Guru bidang studi) sebagai berikut :

> "Perencanaan program sekolah ramah anak dengan cara menyusun kebijakan, program serta kegiatan untuk mensukseskan program sekolah tersebut, kepala sekolah dalam perencanaan program disini berperan sebgai leader atau pemimpin mbk ,kepala sekolah dalam program sekolah ramah anak di SDN Grogol ini merencanakan pemenuhan komponen sekolah ramah anak mbk. kepala sekolah di SDN Grogol ini mampu berkomunikasi secara lisan kepada seluruh warga sekolah terkait program sekolah ramah anak ini mbk, Sehingga bisa dikatakan sebagai juru bicara atau pemimpin didalam forum. bisa juga berperan sebagai Pembina atau pendidik, sebab setiap program yang akan dijalankan pasti akan membutuhkan

[153] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembinaan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terstruktur dan terarah." [154] (S.W.E.F3/26-04-2021)

"Perencanaan kan sebauah proses menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai kan mbk. Perencanaan sekolah ramah anak disini ya dimulai dari penyusunan strategi demi terwujudnya tujuan program tersebut mbak. Dalam penyusunan program, bapak kepala sekolah melibatkan seluruh warga sekolah. Disini kita merancang program sekolah ramah anak dengan mengacu pada delapan standart nasional pendidikan. Menurut saya dalam hal ini bapak kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan anak buahnya ke tujuan yang hendak dicapai mbk." [155](S.W.G.F3/28-04-2021)

"Setahu saya perencanaan merupakan hal yang paling pokok dan mendasar dalam sebuah proses manajemen, karena berhasil tidaknya suatu tujuan tergantung karena perencanaannya. Begitu pula dalam merencanakan program sekolah ramah anak ini mbk, kalau dari awal rencananya kurang tepat maka program tidak bisa berjalan dengan lancar. Dan Alhamdulillah di SDN Grogol ini dalam merencanakan program sekolah ramah anak saya rasa sudah tepat, karena kegiatan yang sudah di programkan berjalan sesuai harapan. Hal ini tak lepas dari peran kepala sekolah mbak. Jadi dalam hal perencana kepala sekolah berperan sebagai manajer dan leader yang diharapkan." [156](S.W.M.F2/04-05-2021)

Dalam proses perencanaan program sekolah, tidak hanya kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan saja yang terlibat. Melainkan, orang tua dan siswa juga ikut andil didalamnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh P (Siswa) dan Ibu L (Orang tua). Sebagai berikut :

---

[154] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

[155] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

[156] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Perencanaan menurut saya itu sebuah proses yang berguna untuk menentukan langkah- langkah apa saja yang harus dilakukan demi tercapainya sebuah tujuan. Menurut saya, kalau dalam program sekolah ramah anak perencanaan ini diawali dengan langkah memastikan tujuan yang hendak dicapai dan berusaha merencanakan sesuatu yang baru dan penuh makna sehingga anak-anak bisa mengembangkan kreativitasnya dalam belajar. Dan peran kepala sekolah disini yang harus bisa memotivasi guru-guru agar lebih kreatif dan inovatif." [157](R.W.P.F3/08-05-2021)

"Menurut saya perencanaan dalam program sekolah ramah anak itu memperjelas tujuan mbak. Jadi dengan adanya perencanaan semua warga sekolah dapat mengetahui dengan baik tujuan yang hendak dicapai. Contoh saja program sekolah ramah anak. Dengan adanya sosialisasi dahulu di tahap awal saya bisa mengerti maksud dari sekolah ramah anak itu mbk." [158](R.W.L.F2/09-05-2021)

Pada proses Pengorganisasian, Peran kepala sekolah telah melakukan pembagian tugas dan wewenang kepada para Tim Pelaksana program sekolah ramah anak di SDN Grogol. Hal ini disampaikan oleh Bapak KS (kepala sekolah) dan Ibu E (ketua pelaksana program) sebagai berikut :

"Proses manajemen setelah perencanaan adalah Pengorganisasian, disini saya selaku kepala sekolah memilki peran sebagai manajer yang harus memberdayakan tenaga pendidik melalui kerja sama. Sehingga mampu menghimpun gagasan para tenaga pendidik untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugasnya. Dalam program sekolah ramah anak ini agar gagasan atau ide itu tersalurkan dengan baik dan tepat. Maka kami membuat struktur tim pelaksana program sekolah ramah anak. Struktur program ini terdiri dari saya,

[157] Hasil Wawancara Dengan Ananda P (Siswa) Di Rumah Putra Pada Hari Sabtu 08 Mei 2021 Pukul 16.00-17.00 Wib

[158] Hasil Wawancara Dengan Ibu L (Orang Tua) Di Rumah Bu Latifah Pada Hari Ahad 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selaku penanggung jawab, ketua pelasana program, dan koordinator dalam setiap bidang mbak. Bidang-bidangnya antara lain : bidang pengawasan pelaksanaan pembelajaran yang ramah anak, bidang pengawasan kesehatan dan lingkungan ramah anak, bidang koordinasi dan sosialisasi serta bidang monitoring dan evalusi. Selain itu kepala sekolah juga sebagai pemotivator agar semua warga sekolah melaksanakan program yang sudah di rencanakan. Disini tidak hanya tim khusus saja yang bekerja melainkan seluruh warga sekolah harus ikhlas dalam bekerja. Salah satu cara memotivasi ya dengan menjalin keakraban dan terbuka mbk. Karena keakraban akan mendorong berkembangnya rasa saling percaya dan nmemunculkan rasa rela berkorban antar sesama mbk."[159] (S.W.KS.F3/23-04-2021)

"Pengorganisasiaan kan sebuah proses merancang dan membentuk struktur organisasi demi terwujudnya sasaran organisasi. Organisasi program sekolah ramah diputuskan oleh kepala sekolah mbk. Kepala sekolah membentuk tim khusus yaitu tim pelaksana program sekolah ramah anak. Tim ini dibentuk untuk mempermudah dalam mengimplementasikan program. Dalam tim tersebut memiliki empat bidang yang kinerjanya berbeda-beda, sesuai tugas masing-masing mbak." [160] (S.W.E.F3/26-04-2021)

Pernyataan diatas didukung secara rinci dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak G (Guru Kelas), bapak N (Guru bidang studi) sebagai berikut :

"Pengorganisasian merupakan tahap penentuan berbagai pekerjaan dan kinerja seseorang. Dalam proses pengorganisasian ini bapak kepala sekolah yang membagi pekerjaan sesuai dengan tugasnya. Seperti saya disini sebagai guru kelas II-D dan ketua bidang pengawasan pelaksanaan pembelajaran yang ramah anak. jadi saya

[159] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

[160] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus bekerja dan bertugas di kelas II-D sebagai wali kelas juga sebagai bidang pengawasan pelaksanaan pembelajaran yang ramah anak. Dalam hal pengorganisasian ini bapak kepala sekolah berperan sebagai Pembina untuk anak buahnya dan lebih ke hal mengarahkan guru ke tujuan yang hendak dicapai." [161](S.W.G.F3/28-04-2021)

"Pembagian tugas atau pengorganisasian dalam program sekolah ramah anak sudah sangat baik dan tertata mbk. Karena dalam program ini kepala sekolah membentuk tim khusus yang bertujuan agar program berjalan dengan baik. Kepala sekolah di SDN Grogol juga sudah berperan sebagai leader yang baik karena sudah memilih dan menempatkan pekerja sesuai bidang/ keahlihannya." [162](S.W.N.F3/03-05-2021)

Hal senada juga dikatakan oleh P (Selaku siswa di Kelas IV-C) sebagai berikut :

"Setahu saya, dalam hal pengorganisasian kepala sekolah yang mengelompokkan tugas sesuai dengan posisinya. Jadi saya selaku siswa merasa hal tersebut sudah dilakukan oleh bapak kepala sekolah. Dibuktikan dengan tugas ibu bapak guru yang sudah sesuai dengan kemampuannya. Contohnya guru bahasa inggris, mengajar mata pelajaran bahasa inggin. dst" [163](R.W.P.F3/08-05-2021)

"Setahu saya pembagian pekerjaan itu kuncinya harus saling bekerja sama agar tujuan nya tercapai mbk. Pekerjaan bisa menjadi ringan bila dikerjakan bersama-sama. Jadi di program sekolah ramah anak ini bapak Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memutuskan untuk membagi tugas-tugas para ibu bapak guru yang

[161] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

[162] Hasil Wawancara Dengan Bapak N (Guru Bidang Studi *Penjaskes*) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 03 Mei 2021 Pukul 10.00-11.00 Wib.

[163] Hasil Wawancara Dengan Ananda P (Siswa) Di Rumah Putra Pada Hari Sabtu 08 Mei 2021 Pukul 16.00-17.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah masuk ke dalam tim Pelakana program sekolah ramah anak. ” [164](R.W.L.F3/09-05-2021)

Pada pelaksanaan program sekolah ramah anak seluruh warga sekolah, orangtua, siswa maupun masyarakat harus saling mendukung dan membantu supaya program bisa sesuai dengan yang diaharapkan. Dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak ini juga melibatkan peran kepala sekolah yang memilki andil yang sangat berpengaruh yang menentukan berhasil tidaknya program tersebut. Hal ini diungkapkan oleh bapak KS (kepala sekolah) dan Ibu E (ketua pelaksana program) sebagai berikut :

“Dalam hal melaksanakan program sekolah ramah anak ini saya juga memilki peran yang paling penting, seperti mengarahkan para guru untuk bisa bekerja sebaik-baiknya, berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak dan bisa memotivasi seluruh warga sekolah agar mau melaksanakan program sekolah ramah anak dengan baik. Di dalam pelaksanaan tentunya memilki berbagai program kegiatan seperti : menyusun kebijakan anti kekerasan (menghapus hukuman fisik, tidak menghukum yang merendahkan martabat peserta didik dan tidak melakukan diskriminasi), mengintegrasikan pembelajaran kesehatan dan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran.”[165] (S.W.KS.F3/23-04-2021)

“Pelaksanaan program sekolah ramah anak disini tentunya memerlukan interaksi dengan orang lain untuk mencapai tujuan. Dan dalam program sekolah ramah anak ini melibatkan seluruh tenaga pendidik diwajibkan melaksanakan proses pembelajaran yang ramah anak. Dalam proses pembelajaran hendaknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan, inklusif, penuh kasih saying dan bebas dari deskriminasi Pada tahap pelaksanaan program sekolah ramah anak, peran kepala sekolah sebagai leader yang harus mengarahkan para

[164] Hasil Wawancara Dengan Ibu L (Orang Tua) Di Rumah Bu Latifah Pada Hari Ahad 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib

[165] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum’at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenaga pendidik untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran." [166] (S.W.E.F3/26-04-2021)

Tenaga Pendidik juga memilki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak. hal ini diungkapkan oleh Bapak G (guru kelas), Bapak N (guru bidang studi olahraga) dan Ibu M (Guru bidang studi PAI). Sebagai berikut :

> "Di SDN Grogol ini mbk program sekolah ramah anak yang telah berjalan adalah Memberikan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untukmewujudkan proses belajar mengajar yang ramah anak dalam kondisi yang non diskriminatif, tidak bias gender, memperhatikan hak-hak anak serta dilakukan dengan aktifitas yang menyenangkan dan penuh kasih sayang, Memiliki kantin yang bersih dan sehat, Menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, sehingga siswa nyaman belajar di sekolah, Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung program tersebut". Tentunya peran kepala sekolah disini sangat berpengaruh yakni beliau selalu memotivasi, selalu terbuka dalam hal komunikasi dan selalu menciptakan iklim organisasi yang kondusif." [167](S.W.G.F3/28-04-2021)

> "Menurut saya selaku guru olahraga di SDN Grogol pelaksanaan program sekolah ramah anak yang sudah saya terapkan yaitu berusaha untuk selalu mengembangkan bakat, minat, krativitas dan inovasi melalui kegiatan olahraga. Saya terus mengasah skill anak-anak agar menunjukkan bakat-bakat yang nereka milki. Peran bapak kapala sekolah juga berpengaruh dalam terlaksananya program yakni beliau sebagai leader yang memberikan pemahaman terhadap visi misi yang yang telah dibuat dan diaplikasikan kedalam tindakan." [168](S.W.N.F3/03-05-2021)

---

[166] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.

[167] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.

[168] Hasil Wawancara Dengan Bapak N (Guru Bidang Studi *Penjaskes*) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 03 Mei 2021 Pukul 10.00-11.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Segi pelaksanan program sekolah ramah anak dari guru PAI itu kita adalah manusia yang bertuhan dan tidak lupa bahwa harus meyakini dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Kebanyakan atau mayoritas siswa siswi di SDN Grogol ini kan islam jadi pembiasaan kegiatannya itu melalui Pembiasaan tilawah Al Qur'an setiap pagi sebelum jam masuk, Pembiasaan salat duha, Program kegiatan saat PHBI Dan program pelatihan dan pembimbingan peserta didik untuk mengikuti lomba festival PAI dll. Tentunya dari kegiatan yang saya sebutkan tadi tidak terlepas dari peran kepala sekolah ya mbk. Disini kepala sekolah berperan sebagai Leader, atau bisa dikatakan bahwa seorang kepala sekolah harus mampu menjadi leader dalam lembaga sekolah yang dipimpinnya. Karena seorang leader berbeda dengan seorang bos. Jika bos hanya memberikan perintah kepada bawahannya. Maka leader tidak hanya memberikan perintah tetapi juga sebagai figure atau contoh kepada bawahannya." [169](S.W.M.F2/04-05-2021)

Pernyataan senada juga disampaikan oleh P (siswa) dan ibu L (orang tua) sebagai berikut :

"Pelaksanaan program sekolah ramah anak ini bisa diketahui dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan program sekolah ramah anak, seperti pembelajaran yang tidak memberatkan siswa,kurikulum yang ramah anak serta tidak ada kekerasan fisik mauapun psikis yang saya alami selama bersekolah di SDN Grogol." [170](R.W.P.F3/08-05-2021)

"Kalau dalam penerapan program sekolah ramah anak ini sesuai dengan apa yang direncanakan. saya selaku orang tua dihimbau untuk selalu mendengarkan sekurang-kurangnya 20 menit untuk menanggapi anak. Selain itu, sebagai orang tua yang menerpakan program sekolah ramah anak memastikan bahwa penggunaan

[169] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

[170] Hasil Wawancara Dengan Ananda P (Siswa) Di Rumah Putra Pada Hari Sabtu 08 Mei 2021 Pukul 16.00-17.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet sehat bagi anak, bebas dari unsur pornografi atau yang lainnya, serta memastikan bahwa anak merasa aman dan nyaman ketika berada di rumah." [171](R.W.L.F3/09-05-2021)

Agar serangakain proses pelaksanaan dapat tercapai sesuai dengan hal yang diharapkan. Maka diperlukan adanya pengawasan. Pengawasan ini menjamin agar kegiatan yang telah terlaksana sesuai dengan rencana yang dibuat sebelumnya. Hal ini Hal ini diungkapkan oleh bapak KS (kepala sekolah) dan Ibu E (ketua pelaksana program) sebagai berikut :

"Proses terakhir dalam tahapan suatu program adalah pengawasan atau biasa disebut Evaluasi. Proses evaluasi itu menilai hasil pekerjaan dengan standart yang telah ditetapkan. Dalam sekolah ramah anak SDN Grogol ini ada tim khusus monitoring dan evaluasi tersendiri. Tim ini beranggotakan satu ketua tim dan dua anggota guru. Ketua tim disini adalah ibu Tari. Beliau adalah ketua tim monitoring yang bertugas mengawasi berjalannya kegiatan sekolah ramah anak. pengawasan ini biasannya dilakukan dalam suasana terbuka dan tatap muka. Sehingga lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya." ."[172] (S.W.KS.F3/23-04-2021)

"Evaluasi biasannya dilakukan dengan mencatat hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan Program sekolah ramah anak di SDN Grogol ini. Setelah mencatat segala hambatan dalam masing-masing bidang. lalu diadakan rapat evaluasi. Masing-masing dari ketua bidang sekolah ramah anak mengemukakan hambatan yang dialaminya. Setelah itu kepala sekolah selaku penanggung jawab dan ketua pelaksana bersama-sama mencarikan jalan solusi. Kepala sekolah disini berperan sebagai supervisor deangan

[171] Hasil Wawancara Dengan Ibu L (Orang Tua) Di Rumah Bu Latifah Pada Hari Ahad 09 Mei 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib

[172] Hasil Wawancara Dengan Bapak Ks (Kepala Sekolah SDN Grogol Kab. Sidoarjo) Di SDN Grogol Pada Hari Jum'at 23 April 2021 Pukul 08.00-09.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendiskusikan dan menafsirkan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpretasi guru." [173] (S.W.E.F3/26-04-2021)

Tenaga Pendidik juga memilki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program sekoalah ramah anak. hal ini diungkapkan oleh Bapak G (guru kelas), Bapak N (guru bidang studi olahraga) dan Ibu M (Guru bidang studi PAI). Sebagai berikut :

"Kepala sekolah berperan sebagai supervisor dengan mengadakan kunjungan kelas. Kunjungan kelas sangat diperlukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran. Hal ini sangatlah bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan prinsip sekolah ramah anak." [174](S.W.G.F3/28-04-2021)

"Tahap akhir dalam proses pengelolaan adalah evaluasi. Juga bisa disebut pengawasan, pemanfaatan dan monitoring. Dalam program sekolah ramah anak ini Tim Monitoring melakukan pengawasan pada kegiatan-kegiatan pembelajaran, ektrakurikuler, kerohanian. Dll. Dalam kegiatan pengawasan ini juga peran kepala sekolah sangatlah penting dalam pembinaan, himbauan, sosialisasi, teguran, maupun sebuah hukuman yang bersifat mendidik." [175](S.W.N.F3/03-05-2021)

"Evaluasi program sekolah ramah anak merupakan tahap akhir. Kepala sekolah sebagai supervisor, hal ini ditandai dengan meningkatnya keterampilan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu kepala sekolah di SDN Grogol berperan dalam

[173] Hasil Wawancara Dengan Ibu E (Ketua Pelaksana Program Sra) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 26 April 2021 Pukul 09.00-10.00 Wib.
[174] Hasil Wawancara Dengan Bapak G (Wakil Guru Kelas) Di SDN Grogol Pada Hari Rabu 28 April 2021 Pukul 09.15-10.30 Wib.
[175] Hasil Wawancara Dengan Bapak N (Guru Bidang Studi *Penjaskes*) Di SDN Grogol Pada Hari Senin 03 Mei 2021 Pukul 10.00-11.00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membina dan menghimbau untu selalu konsisten dalam menerapkan program sekolah ramah anak ini" [176](S.W.M.F2/04-05-2021)

C. ANALISIS TEMUAN PENELITIAN

Analisis temuan penelitian menjabarkan analisis data yang didapatkan peneliti dari wawancara, observasi maupun dokumentasi sesuai dengan hasil temuan penelitian diatas. Berikut hasil analisis data tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo.

1. Peran Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kab. Sidoarjo

Peran kepala sekolah adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin sekolah untuk memimpin, mengarahkan, dan mempengaruhi seluruh komponen sekolah demi mencapai tujuan sekolah. Dalam mewujudkan kemajuan sekolah kepala sekolah juga dipandang sebagai tokoh sentral pendidikan dan pemimpin yang bertugas mendayagunakan potensi yang ada pada sekolah.[177]

---

[176] Hasil Wawancara Dengan Ibu M (Guru Pai) Di SDN Grogol Pada Hari Selasa 04 Mei 2021 Pukul 08.00-09.00 Wib

[177] Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada praktiknya peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah menurut informan adalah segala upaya yang dilakukan oleh pemimpin sekolah untuk menggerakkan semua sistem di satuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab demi mensukseskan visi misi sekolah.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan bahwa peran kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang diberi tanggung jawab yakni menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Dalam menjalankan tugasnya dalam memimpin sekolah kepala sekolah juga mempunyai beragam jenis-jenis peran yang harus dilakukan demi tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyasa Kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan harus menjalankan peranannya dengan baik. Seorang pemimpin juga akan membuat keputusan untuk keberhasilan sekolahnya. Dan selalu memberikan motivasi pada semua warga sekolah. Selain sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah juga memiliki berperan menjadi seorang Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator Dan Motivator (EMASLIM).

Perspektif ke depan mengisyaratkan bahwa kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai figur dan mediator, bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan masyarakat. Dengan demikian pekerjaan kepala sekolah semakin lama kinerja nya menjadi lebih baik dan selalu meningkat sesuai dengan perekmbanagan pendidikan yang di harapkan.[178]

Berdasarkan hasil temuan di lapangan peneliti dapat menyimpulakan bahwa jenis- jenis peran kepala sekolah adalah serangkaian tanggung jawab yang dilaksanakan oleh seorang guru yang merangkap jabatan untuk memimpin suatu lembaga sekolah. Kepala sekolah memiliki beberapa peran yang harus dijalankan dalam masa jabatannya Setidaknya ada lima jenis peran yang harus dipenuhi yakni sebagai Edukator, leader, manajer, motivator dan supervisor. Hemat peneliti, kepala sekolah dan para tenaga pendidik di SDN Grogol sudah memahami jenis-jenis peran kepala sekolah dengan baik.

Selain menjalankan peranan nya dengan baik kepala sekolah juga di haruskan memiliki karakteristik atau ciri-ciri untuk menjadi kepala sekolah yang baik. Menurut Ngalim Purwanto di dalam bukunya administrasi dan supervisi pendidikan bahwa kepala sekolah memilki karakteristik yakni : harus memilki kamampuan

[178] Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2007)97-98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk belajar sepanjang hayat, Berkerja dengan berorientasi pada pelayanan terbaik serta selalu membawa energi positif. [179]

Pada Praktinya peneliti menyimpulkan bahwa ciri-ciri kepala yang baik menurut beberapa informan yakni memilki kompetensi kepribadian yang baik, artinya kepala sekolah harus menjadi suri tauladan yang baik bagi bawahannya. Memilki kompetensi manajerial yang harus dimiliki yakni kemampuan untuk mengatur dan mengelola lembaga sekolah untuk mencapai visi misi yang diharapkan. Mampu bersikap tanggap, memiliki sikap positif dan jujur serta berpegang teguh pada keputusan yang diambil dan selalu meberikan layanan terbaik bagi seluruh warga sekolah.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan bahwa kepala sekolah sudah menjalankan peranannya dengan baik. Dilihat dari karakteristik kepala sekolah yang baik sudah dipaparkan oleh informan sudah sesuai dengan teori yang disajikan.

Kepala sekolah diberi tanggung jawab untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan salah satu diantarannya yakni dapat Memimpin dan mengatur berbagai situasi, mengendalikan dalam berbagai kegiatan baik kegiatan organisasi atau lembaga. Menurut Hasan Basri dalam

[179] M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukunya yang berjudul kepemimpinan kepala sekola mengemukakakan bahwa Tugas kepala sekolah secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu tugas bidang administrasi dan bidang garapan pendidikan. Tugas merencanakan, mengorganisasikan mengkoordinasikan, melakukan komunikasi, memengaruhi, mengadakan evaluasi merupakan komponen Tugas administrasi. Sedangkan Program sekolah, siswa, dana, fasilitas Fisik, personel, dan Hubungan dengan masyarakat merupakan komponen bidang garapan. Pada sisi lain, sesuai dengan konsep dasar pengelolaan sekolah, tugas kepala sekolah dasar yaitu : 1) mengelola pengajaran dan kurikulum; 2) mengelola Siswa; 3) mengelola sarana dan prasarana sekolah; 4) mengelola personalia; 5) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, serta organisasi dan struktur sekolah.[180]

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dinalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa tugas dan fungsi kepala sekolah di SDN Grogol meliputi segala usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah yang disandarkan pada delapan standart nasional pendidikan. Yaitu standart isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, penglolaan, pembiayaan dan

[180] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah,* (Bandung : Pustaka Setia, 2014) 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian. Kepala sekolah juga bertugas sebagai manajer di sekolah yang menjalankan proses dari perencanaan hingga evaluasi.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan bahwa tugas dan fungsi kepala sekolah di SDN Grogol sudah sesuai dengan teori yang disajikan. Baik dalam bidang administrasi maupun bidang garapan. Dalam bidang administrasi.

2. Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo

Menurut Saiful Sagala pengelolaan program adalah serangkaian kegiatan pendayagunaan segala sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan bukan hanya satukali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.[181]

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dinalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan program menurut informan adalah suatu keterampilan khusus yang dimiliki untuk melakukan sesuatu kegiatan secara terstuktur dan berkesinambungan demi mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, prosesnya dimulai

[181] Saiful Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung,: Alfabeta, 2010), 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan/pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan bahwa pengelolaan program adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan banayk orang untuk mewujudkan tujuan yang sama. Hemat peneliti, para kepala sekolah dan tenaga pendidik di SDN Grogol sudah memahami pengelolaan program. Sebab pengelolaan yang ada di SDN Grogol sudah memiliki kesinambungan antar prosesnya. Termasuk pengelolaan program sekolah ramah anak.

Sekolah ramah anak merupakan program satuan pendidikan yang anti diskriminatif, anak merasa aman dalam proses belajar, tidak merasa tertekan maupun di bully, menerapkan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), selalu memperhatikan dan melindungi anak dalam menjalankan aktivitasnya, lingkungan yang bersih, jajanan yang sehat, serta adanya partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar. Disamping itu, Sekolah Ramah Anak tidak menekan, menyiksa bahkan memaksa, serta mengintimidasi anak. Sehingga anak memiliki kemerdekaan dan merasa bebas dalam belajar dan mengembangkan potensinya dengan riang dan gembira.[182]

[182] Ngadiyo, *Homescholing, Melejitkan Potensi Anak,* (Majalah Embun: Edisi 49, 2013).18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil temuan dilapangan peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekolah ramah anak di SDN Grogol adalah program sekolah yang mengedepankan kepentingan anak, pelayanan yang baik bagi anak, memberikan perlindungan, nondiskriminasi dan menjunjung tinggi hak anak.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan bahwa sekolah ramah anak adalah program satuan pendidikan baik formal ataupun informal yang mengedepankan kepentingan anak, perlindungan anak serta kebebasan berpendapat bagi anak. bebas disini bukan berarti membiarkan anak dengan seenanknya. Melainkan para tenaga pendidik dan kependidikan selalu memperhatikan perilaku anak dan jika anak bersalah maka di beri hukuman yang sifatnya mendidik.

Dibalik terlaksananya program pasti melewati beberapa tahapan yang akan dijalankan. Menurut Buku Panduan Progran sekolah ramah anak yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, tahapan-tahapan pengelolaan program meliputi tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan. [183]

[183] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak.,*14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil temuan dilapangan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tahapan Program sekolah ramah anak memliki empat tahapan yakni : persiapan, perencanaan, pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan.

Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan bahwa Tahapan Program sekolah ramah anak telah sesuai dengan Buku Panduan Progran sekolah ramah anak yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya meliputi 4 tahapan yang dilakukan dengan sistematis. Tahapan tersebut meliputi *Pertama,* tahapan persiapan, Pada tahapan ini kepala sekolah mengadakan sosialisasi tentang pemenuhan hak anak dan perlindungan anak yang melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat dan peserta didik disekolah. Setelah sosialisasi dilakukan kepala sekolah membentuk Tim Pelaksana program sekolah ramah anak. *kedua,* tahapan perencanaan, Pada tahap perencanaan, Tim pelaksana Sekolah Ramah Anak membuat rancangan program untuk mewujudkan sekolah ramah anak. Dalam hal ini juga dibuatkan perbaikan tata tertib yang melibatkan siswa. Tata tertib di SDN Grogol ini dibuat dengan hukuman yang tidak memeberatkan siswa melainkan mendidik siswa. *Ketiga,* Pada tahap ini seluruh warga sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan program yang sudah di rencakanan dan disepakati bersama. *Keempat,* Tahapan pengawasan, evaluasi dan pelaporan. Pada tahap ini tim pelaksana program berperan untuk mengawasi pelaksanaan program tersebut dan melakukan evaluasi secara terstruktur untuk dilakukan tindak lanjut.

Setiap tahapan program sekolah ramah anak pastilah terdapat kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil temuan yang dianalisis kendalanya adalah keanekaragaman karakter peserta didik, sehingga dalam hal pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif, Jumlah kelas yang tak sebanding dengan jumlah siswa sehingga perlu adanya proses pembelajaran sebanyak dua kali dan beberapa orang tua yang kurang memperhatikan anaknya ketika berda di lingkungan luar.

3. Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupaten Sidoarjo

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/Sekolah dalam mencapai tujuan Sekolah pastilah melibatkan peran kepala sekolah, hal ini dikarenakan Kepala Sekolah merupakan pengendali utama dan penentu arah dalam pencapaian tujuan Sekolah. Peran kepala sekolah adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin sekolah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memimpin, mengarahkan, dan mempengaruhi seluruh komponen sekolah demi mencapai tujuan sekolah. Dalam mewujudkan kemajuan sekolah kepala sekolah juga dipandang sebagai tokoh sentral pendidikan dan pemimpin yang bertugas mendayagunakan potensi yang ada pada sekolah.[184] Adapun Implementasi peran kepala sekolah di SDN Grogol kabupaten sidoarjo dalam pengelolaan program sekolah Ramah anak terbagi dalam 4 proses. yaitu perencannan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengwasan.

a. Perencanaan

Pada tahap Perencanaan Program sekolah Ramah anak di SDN Grogol kabuapten sidoarjo ini dilakukan dengan menyusun kebijakan program dan kegiatan ramah anak dengan berpedoman pada pada indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di delapan standart nasional pendidikan pada saat rapat bersama seluruh pihak sekolah. Delapan standart nasional tersebut adalah standart isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, penglolaan, pembiayaan dan standart penilaian. Peran kepala sekolah di dalam perencanaan sebagai Edukator

[184]Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau pembimbing dan pembina dalam menyusun program kerja. sebab setiap program yang akan dijalankan pasti akan membutuhkan pembinaan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terstruktur dan terarah Selain itu kepala sekolah juga sebagai pemimpin yang mampu memimpin bawahannya ke arah yang lebih baik.

b. Pengorganisasian

Pada tahap Pengorganisasiaan program sekolah ramah anak dimulai dengan proses merancang dan membentuk struktur organisasi demi terwujudnya sasaran organisasi. Kepala sekolah membentuk tim khusus yaitu tim pelaksana program sekolah ramah anak. kepala sekolah berperan sebagai pemotivator agar semua warga sekolah melaksanakan program yang sudah di rencanakan. Disini tidak hanya tim khusus saja yang bekerja melainkan seluruh warga sekolah harus ikhlas dalam bekerja. diperlukan juga peran motivator dengan menjalin keakraban dan terbuka. Karena keakraban akan mendorong berkembangnya rasa saling percaya dan nmemunculkan rasa rela berkorban antar sesama.

c. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan program sekolah ramah anak seluruh warga sekolah, orangtua, siswa maupun masyarakat harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling mendukung dan membantu supaya program bisa sesuai dengan yang diaharapkan. Pada tahap pelaksanaan kepala sekolah melakukan berbagai kegaiatan diantaranya yakni Membuat proses pembelajaran yang menyenangkan, inklusif penuh kasih sayang dan bebas dari deskriminasi, Sarana prasarana yang ramah anak serta tidak membahayakan, lingkungan yang bersih, nyaman dan asri sehingga anak merasa nyaman berada disekolah. Peran kepala sekolah disini sebagai manajer yang mengarahkan para guru untuk bisa bekerja sebaik-baiknya, berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak dan bisa memotivasi seluruh warga sekolah agar mau melaksanakan program sekolah ramah anak dengan baik. Adapun peran kepala sekolah disini sebagai manajer yang mengarahkan para guru untuk bisa bekerja sebaik-baiknya, berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak dan bisa memotivasi seluruh warga sekolah agar mau melaksanakan program sekolah ramah anak dengan baik.

d. Pengawasan/evaluasi

Pada tahap pengawasan program sekolah ramah anak Proses evaluasi itu menilai hasil pekerjaan dengan standart yang telah ditetapkan. Dalam sekolah ramah anak SDN Grogol ini terdapat tim khusus monitoring dan evaluasi yang bertugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengawasi berjalannya kegiatan sekolah ramah anak. pengawasan ini biasannya dilakukan dalam suasana terbuka dan tatap muka. Sehingga lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah memiliki peran sebagai Kepala sekolah sebagai supervisor, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu kepala sekolah di SDN Grogol berperan dalam membina dan menghimbau untuk selalu konsisten dalam menerapkan program sekolah ramah anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan melakukan analisis terhadap data hasil penelitian tentang Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan program sekolah ramah anak di Sekolah Dasar Negeri Grogol Kabupeten Sidaorjo. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah di SDN Grogol Kabupaten Sidoarjo ini adalah telah melakukan peran-peran secara umum yaitu sebagai edukator/pendidik dengan kegiatan selalu membina dan memeberikan contoh yang baik kepada bawahannya, sebagai manajer yakni kepala sekolah menjadi garda terdepan dalam hal pengelolaan sebuah program, sebagai supervisor yakni kepala sekolah selalu melakukan penilaian dengan kegiatan berkunjung antar kelas, mengobservasi secara langsung lingkungan sekolah atau mengadakan peremuan atau rapat evaluasi suatu program, sebagai leader yakni kepala sekolah sebagai pemimpin yang mengarahkan bawahannya agar bekerja sesuai tujuan, dan sebagai motivator yakni kepala sekolah harus memotivasi agar menumbuhkan rasa semangat dan rela berkorban. Peran lainnya adalah kepala sekolah telah bertanggung jawab dalam mengelola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaganya dengan baik. Karena semua kegiatan mengarah pada visi misi sekolah. Beliau juga selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah agar dapat bersinergi dengan baik.

2. Pengelolaan sekolah ramah anak di SD Negeri Grogol kabupaten sidoarjo telah terpantau dengan baik berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan pengelolaannya sudah sesuai prosedural yakni dimulai dengan tahap persiapan dengan dimulai dari kegiatan pembentukan tim pelaksana program sekolah ramah anak, sosialisasi kepada seluruh warga sekolah beserta orang tua tentang pentingnya pemenuhan dan perlindungan anak. dilanjutkan dengan tahap perencanaan yakni merencanakan dengan membuat indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di delapan standart nasional pendidikan, selanjutnya yakni tahap pelaksanaan dengan melaksanakan apa yang telah di rencanakan, tahap terakhir yakni pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dan tahapan tersebut telah mengarah pada buku panduan sekolah ramah anak yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
3. Peran kepala sekolah dalam pengelolaan program sekolah ramah anak di SDN Grogol pada pelaksanaannya dikelola dengan baik. Mulai dari proses *Perencanaan*, proses Perencanaan Program sekolah Ramah anak di SDN Grogol kabuapten sidoarjo ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan menyusun kebijakan program dan kegiatan ramah anak dengan berpedoman pada pada indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di delapan standart nasional. Peran kepala sekolah di dalam perencanaan sebagai Manajer yakni sebagi pembimbing dan pembina dalam menyusun program kerja, Sosialisasi pemenuhan hak dan perlindungan anak, menggali potensi anak dan mempersiapkan pembentukan tim pelaksana sekolah ramah anak. Pada proses pengelolaan selanjutnya yakni *Pengorganisasiaan*, proses merancang dan membentuk struktur organisasi demi terwujudnya sasaran organisasi. Kepala sekolah membentuk tim khusus yaitu tim pelaksana program sekolah ramah anak. kepala sekolah berperan sebagai pemotivator agar semua warga sekolah dapat melaksanakan program yang sudah di rencanakan. *Pelaksanaan*, Pada tahap pelaksanaan melakukan berbagai kegaiatan yang sudh dilaksanakan dengan membuat proses pembelajaran yang menyenangkan, inklusif penuh kasih saying dan bebas dari deskriminasi, Sarana prasarana yang ramah anak serta tidak membahayakan, lingkungan yang bersih, nyaman dan asri sehingga anak merasa nyaman berada disekolah. Peran kepala sekolah disini sebagai manajer yang mengarahkan para guru untuk bisa bekerja sebaik-baiknya, berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak dan bisa memotivasi seluruh warga sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar mau melaksanakan program sekolah ramah anak dengan baik. Terakhir yakni proses *Pengawasan/Evaluasi,* Pada tahap pengawasan program sekolah ramah anak Proses evaluasi itu menilai hasil pekerjaan dengan standart yang telah ditetapkan. Dalam program sekolah ramah anak evaluasi dilakukan satu tahun sekali dengan tim evaluasi pelaksana SRA, yang diawali dengan membuat rapat terbuka dan didalamnya seluruh warga sekolah mencatat hambatan-hambatan yang dihadapi. Kepala sekolah memiliki peran sebagai Kepala sekolah sebagai supervisor, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

B. Saran

Berdasarkan analisa penelitian, berikut saran-saran dari peneliti mengenai peran kepala sekolah dalam pengelolaan program sekolah ramah anak di sekolah dasar negeri grogol kabupaten sidoarjo, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, yakni SDN Grogol kec. Tulangan kab. Sidoarjo agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan menyempurnakan penerapan program program sekolah ramah anak yang telah dilakukan sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.
2. Bagi seluruh *stekholeder* SDN Grogol kec. Tulangan. Kab. Sidoarjo yaitu kepalah skeolah, tenaga pendidik, tenaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kependidikan, komite sekolah dan penjaga sekolah hendaknya mempertahankan koordinasi, komunikasi dan kolaborasi sehingga program sekolah ramah anak dapat terus berjalan dan terselenggara dengan baik.

3. Bagi pemerintah, yakni pemerintah daerah dan dinas pendidikan terkait hendaknya terus menciptakan iklim pendidikan yang kondusif serta pemberian dukungan baik matriil maupun non-matrieal sehingga mamapu menunjang segala program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Basri, Hasan *Kepemimpinan Kepala Sekolah,* Bandung : Pustaka Setia, 2014

Berlian, Ikbal *Manajemen Berbasis Madrasah,* Palembang: Erlangga, 2012

Bungin, Burhan *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Christian, Florentinus "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak kab. Kutai Kartanegara", *eJournal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 2, 2015.

Dapartemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahas Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka,2005.

Daryanto, administrasi pendidikan. Jakarta : rineka cipta, 2008

Dirawat Dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan,* Surabaya : Usaha Nasioanal. 1986

Dyah fifin Fatimah. "Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Ceria Gondangsari Jawa Tengah", *jurnal manajemen pendidikan islam*, November 2016, vol 1 no 2.

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fanani, AZ *Kepemimpinan Pendidikan Islam* , Surabaya: UINSA Press, 2014.

Hajaroh, Mami *Anasila Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kawasan Pesisir Pantai* (Yogyakarta: ANDI, 2017.

Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-IlmuiSosial,* 2011

Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014)

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak* Jakarta: Deputi Tumbuh Kembang Anak, 2015

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kristanto, *Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan*, (Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 no 1

Moleong, Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015

Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),

Munirah, "Sistem Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Auladuna* 2, no. 2 (Desember 2015

Musfiqon, *Metodologii Penelitian Pendidikan*(Jakarta: PrestasiiPustaka Publisher,2012

Ngadiyo, *Homescholing, Melejitkan Potensi Anak,* (Majalah Embun: Edisi 49, 2013

Rohiat, *Kepemimpinan kepala sekolah,* Bandung : PT Refika Aditama, 2008.

Permendikbud No. 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.

Permendiknas No. 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kapala Sekolah/Sekolah.

Persatuan Islam Website, Dipulish Tanggal 21 Januari 2017, Diakses Pada Tanggal 06 Juli 2021, Https://Www.Persis.Or.Id/Konsep-Sekolah-Ramah-Anak-Dalam-Al-Quran

Purwati, Eni *Pendidikan Ramah Anak di Kecamatan Wonocolo Surabaya* , Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009.

Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.

Sagala, Saiful *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung,: Alfabeta, 2010.

Sholikhah, Zakiyatus, Program Tahfidzul Qur'an Di SD Al-Azhar 16 Cilacap, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwakerto,2016.

Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Bandung : Falah Production, 2004

Sudarwan, Danim. *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, tesis, dan Disertasi*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009

Sunaengsih, cucun, *buku ajar pengelolaan pendidikan,* Sumedang : upi sumedang press, 2017.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* , Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Undang -Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 1999.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id